

***PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT
AUDITORS' REPORT***

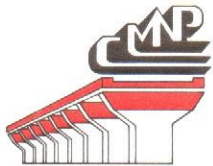
***UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010
(DENGAN PERBANDINGAN TAHUN 2009)/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010
(WITH COMPARATIVE FIGURE IN 2009)***

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independent		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1- 2	<i>Consolidated Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6- 85	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI AUDITAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN / DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009 (AUDITED).

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : / We, the undersigned :

1. Nama/Name : Shadik Wahono
Alamat Kantor/ Office address : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28
Jakarta 14350

Alamat Domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain / Domicile as
stated in ID card : Jl. Wijaya II Blok A / 3-4 RT.006/001
Pulo - Jakarta Selatan

Nomor Telepon/Phone Number : 65306930
Jabatan/Position : Direktur Utama / President Director
2. Nama/Name : Indrawan Sumantri
Alamat Kantor/ Office address : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28
Jakarta 14350

Alamat Domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain / Domicile as
stated in ID card : Kemang Raya No. 78 Blok C7 RT.013/002
Bangka Mampang Prapatan - Jakarta Selatan

Nomor Telepon/Phone Number : 65306930
Jabatan/Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa : / I state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan, / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Company and its subsidiaries .
2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, /The consolidated financial statements of company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar, / All information contained in the consolidated financial statements of company and its subsidiaries are complete and correct.
4. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, / The consolidated financial statements of company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan anak perusahaan, / We are responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya./ This Statements letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2011 / March 28, 2011





Shadik Wahono
Direktur Utama
/ President Director

Indrawan Sumantri
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENINDEPENDENT AUDITORS' REPORTLaporan No. KNT&R-0084/11Report No. KNT&R-0084/11Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk*The Stockholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk*

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Global Network Investindo, Anak Perusahaan yang laporannya mencerminkan jumlah aset dan penjualan bersih masing-masing sekitar 0,27% dan 1,79% pada tahun 2010 dari jumlah konsolidasi yang bersangkutan. Laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 9 Juni 2010, berisi pendapat wajar dengan pengecualian mengenai transaksi penempatan investasi jangka pendek Perusahaan yang dikelola oleh Abacus Capital Cayman Limited sebesar Rp 81.975.854.178 pada tanggal 31 Desember 2009.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the consolidated balance sheet of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010, and the related consolidated statements of income, consolidated changes in stockholders' equity and consolidated cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of PT Global Network Investindo, a Subsidiary whose financial statements reflect total assets and net sales of 0.27% and 1.79%, respectively in 2010 of the related consolidated totals. Those statements were audited by other auditors with an unqualified opinion, which reports have been furnished to us, and our opinion insofar as it relates to the amounts for such Subsidiary is based solely on the report of other independent auditors. The consolidated financial statements of Company and Subsidiaries as of December 31, 2009 has been audited by other auditors, whose report dated June 9, 2010, expressed a qualified opinion with respect to the Company's short term investment managed by Abacus Cayman Limited amounting to Rp 81,975,854,178 at December 31, 2009.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute Certifiet Public of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit and the report of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi tahun 2010 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Atas transaksi penempatan investasi jangka pendek yang dikelola oleh Abacus Capital Cayman Limited sebesar Rp 81.975.854.178, Perusahaan telah mencairkan seluruh investasi tersebut pada tanggal 29 Maret tahun 2010.

Seperti dijelaskan dicatatan 38, Perusahaan dan anak menerapkan PPSAK No 1 tentang pencabutan PSAK 37: "Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol". Dengan dicabutnya PSAK tersebut semua biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan operasional jalan tol harus dibiayakan dan tidak dikapitalisasi sebagai beban tangguhan. Perusahaan menerapkan PPSAK No. 3, tentang Pencabutan PSAK 54: "Akuntansi Restrukturisasi Utang-Piutang Bermasalah" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif.

Seperti yang dijelaskan dicatatan 2a atas laporan keuangan konsolidasi, mulai tanggal 1 Januari 2010, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

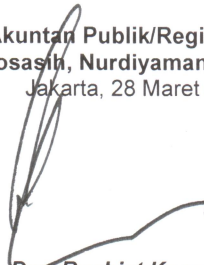
In our opinion, based on our audit and the report of other independent auditors, the 2010 consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010, and the results of their operations, and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

For the short term investment managed by Abacus Capital Cayman Limited amounting to Rp 81,975,854,178 has already been redeemed by the Company on March 29, 2010.

As discussed in Note 38, the Company and Subsidiaries applied PPSAK No. 1 concerning the revocation of PSAK No. 37: "Accounting of Toll Road Operations". With the revocation of this standard, all expenditures in relation to toll road operations shall be expensed rather than capitalized as deferred charges. The Company also applied PPSAK No. 3, concerning the revocation of PSAK No. 54: "Accounting for Trouble Debt Restructuring". These PPSAKs are effective January 1, 2010 and have been applied prospectively.

As discussed in Notes 2a to the consolidated financial statements, starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2006). "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised PSAKs have been applied prospectively

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accounts
Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan
Jakarta, 28 Maret / March 2011


Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. 98.1.0068

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010 (dengan perbandingan 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET

ASSETS

	Catatan/ Notes	2010	2009	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3g,4	405.442.681.540	96.772.182.520	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	3h,5	47.348.294	82.017.758.115	Short-term investments - net
Piutang lain-lain	3i,6	8.225.372.642	4.031.045.176	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	3j,7	390.852.863	1.451.295.769	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	8	703.304.255	1.098.456.300	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		414.809.559.594	185.370.737.880	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	3h,9	11.721.000.000	11.721.000.000	Investments in shares of stock
Piutang tidak lancar lainnya	3i,6	-	9.826.429.920	Other non current receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 584.685.556.763 tahun 2010 (Rp 504.201.530.664 tahun 2009)	3k,3l,10	2.359.263.128.270	2.433.540.571.810	Fixed Assets - net of accumulated depreciation of Rp 584,685,556,763 in 2010 (Rp 504,201,530,664 in 2009)
Properti investasi	3k,12	45.757.442.961	45.757.442.961	Investment property
Aset pajak tangguhan - bersih	3u,32	-	16.900.935.352	Deferred tax assets - net
Beban tangguhan - bersih	3m,11,38	-	47.047.036.257	Deferred cost - net
Aset lain - lain	13	44.781.788.137	43.466.137.558	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.461.523.359.368	2.608.259.553.858	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		2.876.332.918.962	2.793.630.291.738	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

1 The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010
(dengan perbandingan 2009) (lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATION BALANCE SHEET
December 31, 2010
(with comparative figure in 2009) (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2010	2009	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	14	34.586.157.571	21.741.383.522	Accrued expenses
Hutang pajak	3u,15,32	11.270.130.733	15.312.992.004	Taxes payable
Kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity of liabilities
Pendapatan sewa diterima dimuka	16	1.282.726.800	1.710.302.400	Unearned rent
Hutang kontraktor	17	61.070.606.090	27.498.120.227	Payable to contractors
Hutang obligasi	18	-	99.219.328.921	Bonds payables
Hutang lain-lain	19	2.613.519.981	1.808.151.030	Other payables
Hutang bank	3t,20,38	25.388.799.541	33.333.333.334	Bank loans
Jumlah Kewajiban Lancar		136.211.940.716	200.623.611.438	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON - CURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang setelah - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Hutang kontraktor	17	-	29.538.430.183	Payable to contractors
Hutang lain - lain	19	27.459.081.370	24.729.662.279	Other payables
Hutang bank	3t,20,38	884.323.639.828	615.413.958.786	Bank loans
Kewajiban pajak tangguhan		746.486.678	-	Deferred tax liabilities
Obligasi konversi	3q,3t,21,38	-	374.699.636.886	Convertible bonds
Kewajiban imbalan pasca kerja	3r,34	14.615.548.370	14.696.296.663	Employee benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		927.144.756.246	1.059.077.984.797	Total Non - current Liabilities
Jumlah Kewajiban		1.063.356.696.962	1.259.701.596.235	Total Liabilities
Hak Minoritas	3b	45.299.928.141	49.401.607.125	Minority Interest
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per lembar saham				Capital stock
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				- par value Rp 500 pershare
Modal di tempatkan dan disetor - 2.000.000.000 saham	22	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Authorized - 7,200,000,000 shares
Selisih penilaian aset dan kewajiban	24	23.569.432.782	23.569.432.782	Issued and fully paid 2,000,000,000 shares
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek	5	13.351.437	7.907.080	Excess of net increment in value of net assets over eliminated deficits
Saldo laba	11,20,21,38			Unrealized gain on short term investments
Belum ditentukan penggunaannya *)		694.851.238.298	415.207.477.174	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		49.242.271.342	45.742.271.342	Unappropriated *)
Jumlah Ekuitas		1.767.676.293.859	1.484.527.088.378	Appropriated
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.876.332.918.962	2.793.630.291.738	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi efektif tanggal 31 Desember 2003

*) The Company carried out a quasi-reorganisation effective December 31, 2003

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

2

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan tol	3s,25	747.322.276.658	627.384.859.525	Toll revenues
Pendapatan sewa		3.040.823.958	4.154.001.669	Rent revenues
Jumlah Pendapatan		750.363.100.616	631.538.861.194	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban jasa tol	3s,26a	232.433.237.257	219.660.611.875	Toll service expenses
Beban umum dan administrasi	26b	122.583.333.522	118.769.289.906	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		355.016.570.779	338.429.901.781	Total Operating Expenses
LABA USAHA		395.346.529.837	293.108.959.413	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHERS INCOME (CHARGES)
Biaya pinjaman	3p,27	(65.488.383.918)	(132.734.554.102)	Finance costs
Penghasilan bunga	3s,28	21.957.905.221	5.979.004.205	Interest income
Beban restrukturisasi	3t,31	-	(31.361.412.851)	Restructuring expenses
Laba (rugi) penjualan - aset tetap		(144.725.000)	161.991.666	Gain (loss) on sale of - property and equipment
Rugi kurs mata uang asing bersih	3d	(135.863.173)	(183.710.753)	Loss on foreign exchange - net
Rugi atas klaim asuransi		-	(7.922.369.467)	Loss on insurance claims
Lain - lain bersih		28.791.359.875	(2.483.205.730)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(15.019.706.995)	(168.544.257.032)	Other Charges - Net
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi	3h	-	(3.608.384.983)	Equity in net losses of an associate
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		380.326.822.842	120.956.317.398	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - bersih	3u,15,32	(86.165.471.060)	(59.586.522.511)	Tax expenses - net
Laba Sebelum Hak Minoritas		294.161.351.782	61.369.794.887	Income Before Minority Interest
Hak Minoritas	3b	4.101.678.983	7.728.066.638	Minority interest
LABA BERSIH		298.263.030.765	69.097.861.525	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	3v,35	149,13	34,55	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

3

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			Selisih Penilaian Asset dan Kewajiban/ <i>Excess of net Increment in Value of net assets over eliminated deficits</i>	Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek/ <i>Unrealized gain on short-term investment</i>	Saldo laba/retained earning			
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2009	22	1.000.000.000.000	23.569.432.782	5.136.244	43.300.000.000	348.551.886.991	1.415.426.456.017	Balance as of January 1, 2009
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	69.097.861.525	69.097.861.525	Net income for the year
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek	3h,5	-	-	2.770.836	-	-	2.770.836	Change in fair value of short term investments
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Cadangan umum	23	-	-	-	2.442.271.342	(2.442.271.342)	-	General reserve
Saldo per 31 Desember 2009		1.000.000.000.000	23.569.432.782	7.907.080	45.742.271.342	415.207.477.174	1.484.527.088.378	Balance as of December 31, 2009
Penyesuaian sehubungan pencabutan PSAK 37	10,11,38	-	-	-	-	(54.686.244.512)	(54.686.244.512)	Adjustment in respect with revocation PSAK 37
Penyesuaian sehubungan pencabutan PSAK 54	20,21,38	-	-	-	-	59.566.974.871	59.566.974.871	Adjustment in respect with revocation PSAK 54
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah dampak penerapan awal PSAK		1.000.000.000.000	23.569.432.782	7.907.080	45.742.271.342	420.088.207.533	1.489.407.818.737	Balance as at January 1, 2010 after effect of first adoption of PSAK
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	298.263.030.765	298.263.030.765	Net income for the year
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek	3h,5	-	-	5.444.357	-	-	5.444.357	Change in fair value of short - term investments
Dividen	23	-	-	-	-	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)	Cash dividend
Cadangan umum	23	-	-	-	3.500.000.000	(3.500.000.000)	-	General reserve
Saldo per 31 Desember 2010		1.000.000.000.000	23.569.432.782	13.351.437	49.242.271.342	694.851.238.298	1.767.676.293.859	Balance as of December 31, 2010

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes the financial statements form an integral part overall of this consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan	749.935.525.016	628.883.181.725	Cash receipts from revenues
Pembayaran pada pemasok dan karyawan	(227.564.311.077)	(225.785.025.184)	Payment to suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi	522.371.213.939	403.098.156.541	Cash receipts from operations
Penerimaan bunga	17.639.575.108	5.758.949.058	Interest income
Pembayaran bunga	(48.032.072.204)	(63.318.578.538)	Interest payments
Pembayaran pajak penghasilan	(72.226.614.312)	(69.460.969.154)	Payment for income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	419.752.102.531	276.077.557.907	Net cash flows receipts from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	81.975.854.178	(81.975.854.178)	Redeemed (placement) in short-term investments
Penjualan saham perusahaan asosiasi	30.093.058.914	-	Sales of associates company stocks
Penerimaan dari piutang lain-lain	4.786.661.476	-	Proceeds from other receivable
Penerimaan dari penjualan aset tetap	440.000.000	1.339.635.003	Proceeds from sale of property and equipment
Rekening bank dibatasi penggunaannya	(19.724.383.219)	(9.482.187.558)	Restricted cash in banks
Perolehan aset tetap	(21.822.587.198)	(18.025.643.561)	Acquisitions of property and equipment
Kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	75.748.604.151	(108.144.050.294)	Net cash receipt form (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	77.467.467	50.183.779	Dividend received
Pembayaran hutang obligasi	(100.000.000.000)	(100.000.000.000)	Payment of bonds
Pembayaran hutang bank	(62.500.000.000)	(100.000.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(20.000.000.000)	(18.000.000.000)	Dividend payment
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(2.976.727.984)	(532.365.422)	Payment of finance lease liability
Pembayaran hutang lain-lain	(1.295.083.972)	12.092.987.638	Other payables
Penerimaan hutang bank	-	91.666.666.666	Proceeds of bank loans
Pembayaran hutang pembelian aset tetap	-	(3.386.643.199)	Payment of liability for purchase of property equipment
Pembayaran biaya restrukturisasi	-	(31.361.412.851)	Payment of restructuring expenses
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(186.694.344.489)	(149.470.583.389)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	308.806.362.193	18.462.924.224	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
Pengaruh perubahan kurs mata - uang asing	(135.863.173)	(181.087.810)	Effect of foreign exchange rate changes
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	96.772.182.520	78.490.346.106	Cash and cash equivalent at beginning of the year
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	405.442.681.540	96.772.182.520	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Non cash activities:
Penambahan aset tetap melalui hutang	7.806.600.000	47.718.357.433	Increase in liabilities for purchase of property and equipment

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No.12. tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 77 tanggal 23 Juli 2008 dan ditegaskan kembali dalam akta No. 10 tanggal 13 Pebruari 2009, keduanya dibuat dihadapan Irwan Santosa, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-19043.AH.01.02 TH 2009 tanggal 7 Mei 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan jalan tol berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, tentang Izin Menyelenggarakan Jalan Tol Cawang – Tanjung Priok - Jembatan Tiga kepada PT Jasa Marga (Persero) (JM) dalam Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan. Dalam Surat Keputusan tersebut, antara lain ditetapkan masa Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJ) selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on notarial deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 77 dated July 23, 2008 and confirmed by deed No. 10 dated February 13, 2009, both made before Irwan Santosa, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-19043.AH.01.02 TH 2009 dated May 7, 2009.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment and provision of other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started commercial operations on March 9, 1990..

The Company obtained its license through Decision Letter No. 59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023. Based on a Letter dated October 14, 2004 of the Minister of Housing and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar sejumlah uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru yang ditandatangani antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996, antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol (yang kemudian setelah berlakunya PPJT dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan tertanggal 7 April 2010) yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 37a).

Kantor Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta 14350.

b. Penawaran Umum Perusahaan

1. Pada 30 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat ketua BAPEPAM No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada 10 Januari 1995.
2. Pada 13 Juni 1996, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 11 Juni 1996, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250 miliar melalui kapitalisasi agio saham sebagai saham bonus, sebagai beri

1. GENERAL (Continued)

On expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Concession Rights Agreement between the Company and the Department of Public Works No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 dated June 5, 2007.

Based on respective Joint Decision Letters of the Minister of Public Works and the Minister of Finance No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996 dated June 20, 1996, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, and the Company has signed PPJT and signed with JM an integrated operational agreement dated April 7, 2010 amended their concession rights agreement to effect revenue sharing of 55% for the Company and 45% for JM which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 37a).

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta 14350.

b. Public Offering of Shares

1. *On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 and offering price per share of Rp 2,600. The stock was registered on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 10, 1995.*
2. *On June 13, 1996, based on a decision of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated June 11, 1996, the Company issued additional paid up share capital of Rp 250 billion as a bonus shares by capitalizing the share premiums, as follows:*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

	<u>Dari/ Before</u> Rp
Modal dasar	300.000.000.000
Modal ditempatkan	250.000.000.000
Modal disetor	250.000.000.000

Saham bonus diterbitkan dengan
perbandingan 1 : 1 (satu saham bonus
untuk satu saham lama).

3. Pada 1 Juli 1997 Perusahaan melakukan
Penawaran Umum Terbatas I kepada para
pemegang saham sejumlah 1.000.000.000
saham biasa atas nama dengan nilai
nominal Rp 500 per saham yang
ditawarkan dengan harga Rp 500 per
saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2010 (2009),
susunan anggota Dewan Komisaris dan
Direksi adalah sebagai berikut:

2010

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Reza Herman Surjaningrat
Komisaris	Ievan Daniar Sumampow
Komisaris	Candra Hermanto

Komisaris Independen	Michael Rusli Danty Indriastuti Purnamasari
-------------------------	--

Direksi

Direktur Utama	Shadik Wahono
Direktur	Indrawan Sumantri
	Hudaya Arryanto
	Daniel Goenawan Reso
	Alex Sumampow

Komite Audit

Ketua	Michael Rusli
Anggota	Danty Indriastuti Purnamasari
	Hasan Bachtiar
	Salam Mannan

Jumlah kompensasi yang diterima Komisaris
dan Direksi Perusahaan adalah sebesar
Rp 9.003.000.000 pada tahun 2010 dan
(Rp 8.616.700.000 pada tahun 2009).

1. GENERAL (Continued)

<u>Menjadi/ After</u> Rp

1.000.000.000.000	Authorized capital
500.000.000.000	Issued and subscribed
500.000.000.000	Paid-up capital

The bonus shares ratio is 1:1 (one bonus
share for one existing share).

3. On July 1, 1997, the Company carried out
Rights Issue I to the shareholders with the
amount of 1,000,000,000 common shares
with par value of Rp 500 and offering price
of Rp 500 per share.

**c. Boards of Commissioner, Directors and
Employees**

As of December 31, 2010 (2009), the
Company's members of Boards of
Commissioners and Directors are as follows:

2009

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director
Directors

Audit Committee

Chairman
Members

Reza Herman Surjaningrat
Ievan Daniar Sumampow
Indrawan Sumantri

Heru Darjudi Eko Putro
Danty Indriastuti Purnamasari

Shadik Wahono
Hendro Santoso
Hudaya Arryanto
Daniel Goenawan Reso
Fernando Jeffry Sitohang

Heru Darjudi Eko Putro
Danty Indriastuti Purnamasari
Hasan Bachtiar
Brikman Sinaga

The total remuneration of the Company's
Commissioners and Directors amounted to
Rp 9,003,000,000 in 2010 and
(Rp 8,616,700,000 in 2009),

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Anak perusahaan dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham anak perusahaan sebagai berikut:

Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Aktivitas utama/ <i>Principal activity</i>	Domisil/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2010	2009		2010	2009
			%	%		Rp	Rp
<i>Langsung/Direct</i>							
PT Global Network Investindo (GNI) (berdiri tanggal 13 Pebruari 2002)/(established on February 13, 2002) (GNI)	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ <i>Trading, development and other services</i>	Jakarta, Indonesia	99,95	99,95	Januari 2009/ <i>January, 2009</i>	7.788.280.357	1.011.088.607
PT Citra Margatama Surabaya (CMS) (berdiri tanggal 26 Desember 1996)/(established on December 26, 1996) (CMS)	Penyelenggara ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya/ <i>Operator of the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya</i>	Surabaya, Indonesia	94,74	94,74	27 April 2008/ <i>April 27, 2008</i>	1.343.283.092.818	1.382.704.804.648
PT Citra Waspphutowa (CW) (berdiri tanggal 13 Januari 2006)/(established on January 13, 2006) (CW)	Penyelenggara ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta/ <i>Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta</i>	Jakarta, Indonesia	62,50	62,50	Belum beroperasi/ <i>Development stage</i>	125.874.602.385	125.786.494.657

Pada tanggal 12 Pebruari 2007, CMS bersama dengan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda No. 03/PPJT/II/Mn/2007. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi adalah selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Setelah berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan tol (BPJT).

Pada tanggal 29 Mei 2006, CW bersama dengan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari No. 191/PPJT/V/Mn/2006. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan 29 Mei 2041. Setelah berakhirnya masa konsesi, CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/BPJT.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, CW belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, in the following subsidiaries:

On February 12, 2007, CMS and the Government of the Republic of Indonesia signed a toll road concession agreement No. 03/PPJT/II/Mn/2007 for the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road project. The agreement stipulates, among other matters, operational rights for 35 years from May 21, 2005 to May 21, 2040. At the end of the concession period, CMS is obliged to surrender the toll road to the Government through Toll Road Regulatory Board (BPJT).

On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed a toll road concession agreement No. 191/PPJT/V/Mn/2006 for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, operational rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041. At the end of the concession period, CW is obliged to surrender the toll road through Government/BPJT.

As of the issuance date of the financial statements, CW has not started its commercial operations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)**

a. Aset dan Kewajiban Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual putang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)**

a. Financial Assets and Liabilities

Starting January 1, 2010, the Company and Subsidiary adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which supersedes PSAK No. 50 "Accounting for Investment in Certain Securities" and PSAK No. 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". These revised PSAKs have been applied prospectively.

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company and subsidiary determines the classification of their financial assets at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification

The Company's and Subsidiary's financial assets consist of cash on hand and cash equivalent, short - term investment, trade receivables other receivables and other assets classified as loans and receivables.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company and Subsidiary commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)
(Lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi atas kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, hutang usaha, hutang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika kewajiban keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)
(Continued)**

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the statement of income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate.

The Company dan Subsidiary determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's and Subsidiary's financial liabilities consist of short - term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest Expense" in the statements of income. Gains and losses are recognized in the statements of income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)
(Lanjutan)**

iii. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan

iv. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)
(Continued)**

iii. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company and Subsidiary assess at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)
(Lanjutan)

terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Anak Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)
(Continued)

of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost, the Company and Subsidiary first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company and Subsidiary include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)
(Lanjutan)

termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

vii. Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Anak Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)
(Continued)

flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the statements of income. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance account, but if after balance sheet date, are credited to other operating income.

vii. Derecognition

Financial Assets

The Company and Subsidiary derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and Subsidiary has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiary has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)
(Lanjutan)**

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta Peraturan dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Laporan Keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)
(Continued)**

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of income

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Presentation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which is the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation Guidelines issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and disbursements of cash which classified into operating, investing and financing activities. Cash flows are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan financial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 3c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Penggabungan usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consists of the amount of those interests at the date of original business combination (Note 3c) and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree, plus any costs directly attributable to the business combination.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill* dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aset dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai *goodwill negatif*, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

	<u>2010</u>
1 Dolar Amerika Serikat	8.991
1 Dolar Singapura	6.980
1 Euro Eropa	11.955

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straightline method over five years. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as income on a straight-line method over 20 years.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

	<u>2009</u>	
9.400		United Sates Dollar 1 (USD)
6.698		Singapore Dollar 1 (SGD)
13.509		European Euro1 (EUR)

e. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

1. companies that, directly or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

bersama, dengan Perusahaan (termasuk induk perusahaan, anak perusahaan dan perusahaan asosiasi);

2. perusahaan asosiasi;
3. perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
4. karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan

persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);

2. associated companies;
3. individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
4. key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and.
5. companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in point (3) or (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies that have a key member of management in common with the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are

disclosed in the consolidated financial statements.

f. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam mengambil keputusan atas kebijakan financial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan,

dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atas pembayaran tersebut.

Goodwill dan goodwill negatif dari investasi pada perusahaan asosiasi termasuk di dalamnya nilai tercatat dari investasi diukur dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (Catatan 3c). Amortisasi goodwill dan goodwill negatif termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

h. Investments

Investments in associated companies

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by postacquisition changes in the Company share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual

investments. Losses of the associate, in excess of the Company's interest in those associates, are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Goodwill and negative goodwill from investments in associates are included in the carrying amount of the investment and are measured and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (Note 3c). The amortization of goodwill and negative goodwill are included in the Company's share in the results of the associates.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Reksadana

Investasi dalam unit penyertaan reksa dana diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diakui sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar investasi dalam unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksadana yang bersangkutan pada tanggal neraca.

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap Hak Pengusahaan Jalan Tol

Pada bulan Juni 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 1, "Pencabutan PSAK No. 32: Akuntansi Kehutanan, PSAK No. 35: Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi, dan PSAK No. 37: Akuntansi Penyelenggaraan Jalan tol" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2010 dan diterapkan

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Mutual funds

Investments in units of mutual fund are classified as available for sale and stated at fair value.

Unrealized gains or losses from the changes in the fair value are recognized directly in equity, until the units of mutual fund is disposed of or is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in the current operations. The fair value of investments in units of mutual fund is based on the related mutual fund's net assets value at balance sheet date.

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to current operations.

i. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets - Toll Road Concession Rights

In June 2009, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) Indonesian Institute of Accountants (IAI) issued Statement of Financial Accounting Standards Revocation (PPSAK) No. 1, "Revocation of PSAK No. 32: Accounting for Forestry, PSAK No. 35: Accounting for Telecommunication Services revenue, and PSAK No. 37: Accounting for Toll Road Operation "which was effective from January 1, 2010 to be applied

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

secara prospektif. Untuk meningkatkan daya banding laporan keuangan, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir sebelum periode sajian (Catatan 38).

PPSAK No. 1 menghapus ketentuan yang ada pada PSAK No. 37 "Akuntansi Penyelenggaraan Jalan tol" yang berdampak pada beberapa hal penting dalam laporan keuangan, antara lain, pengungkapan aset tetap hak pengusahaan jalan tol yang harus diklasifikasikan sebagai aset tidak berwujud dan penghapusan beban tangguhan yang kini harus diklasifikasikan sebagai beban.

Aset tetap hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang - Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan dan ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS.

Aset tetap hak pengusahaan jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol, dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aset tertentu yang diturunkan menjadi nilai yang dapat terpulihkan dan aset yang dinilai kembali dikurangi dengan akumulasi penyusutannya dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan aset hak pengusahaan jalan tol disusutkan pada saat aset tersebut telah selesai dibangun dan dioperasikan dan/atau berdasarkan keputusan Menteri mengenai

penetapan pengoperasian. Penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi).

Hak konsesi yang diberikan kepada Perusahaan dan anak perusahaan dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah pada saat akhir masa konsesi dan pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dieliminasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

prospectively. To enhance comparability of financial statements, the Company reclassified the accounts in the financial statements for periods ending prior period presented (Note 38).

PPSAK No. First remove the existing provisions in PSAK No. 37 "Accounting for Operation of Toll Road" which have an impact on several important issues in the financial statements, among other things, disclosure of the assets concession rights which should be classified as intangible assets and deferred charges deletion that is now to be classified as an expense.

Fixed assets - toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concession at Cawang - Jembatan Tiga, Jakarta, to the Company and Simpang Susun Waru - Bandara, Surabaya, to CMS.

Fixed assets - toll road concession rights, consisting of roads and bridges, toll gates and support buildings, and toll supplementary facilities, are recorded as toll road concession rights assets and are stated at acquisition cost, except for certain assets which were written down to their net recoverable values and revalued assets, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Cost incurred to acquire toll road concession rights assets is depreciated when the assets have been completed and put into operation and/or based on Ministerial decree regarding

toll road operation. Cost incurred to acquire concession rights assets is depreciated over the period of the concession rights using the straight-line method.

Concession rights granted to the Company and its subsidiary are transferrable with approval from Government. These concession right assets will be transferred to the Government at the end of concession period and at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari neraca Perusahaan dan anak perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau

Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba tahun berjalan.

Sejak tahun 2005, amortisasi hak pengusahaan Jalan tol dihitung hingga 31 Maret 2025.

Pada tanggal 27 April 2008, Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya, telah beroperasi secara komersial. Amortisasi hak pengusahaan Jalan tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi Jalan tol hingga 21 Mei 2040.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi setelah aset tidak berwujud diperoleh dicatat sebagai beban pada saat terjadinya kecuali jika besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomis dimasa depan dan pengeluaran tersebut dapat diukur secara andal.

I. Aset Tetap Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, Aset tetap, dicatat berdasarkan harga perolehan, kecuali aset tetap yang dinilai kembali, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset

Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, sehingga nilai buku aset tetap yang sebelumnya dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang sebelumnya

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the balance sheet of the Company and its subsidiary if the toll road is transferred to another party or the

Government has changed the status of the toll road to nontoll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of toll road is recognized in the consolidated statements of income.

Effective 2005, the amortization of toll road concession rights is computed up to March 31, 2025.

On April 27, 2008, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, toll road in Surabaya, has started its commercial operations. The amortization of the toll road concession rights is computed over the period of the toll road concession rights until May 21, 2040.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently treated as an expenses as its incurred except for if there is a possibility that those costs would extended its economic life in the future and can be measured accurately.

**I. Fixed Assets Other Than Toll Road
Concession Rights**

Before Januari 1, 2010, fixed assets, are recorded at cost, except for assets revalued, less accumulated depreciation and impairment losses

Effective January 1, 2010, the Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed

Assets", which replaces PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company has revalued its fixed assets prior to adoption of PSAK No. 16 (Revised 2007) and the cost model, so that the net book value of fixed assets that were previously stated at revalued amounts are considered as cost (deemed cost). The entire balance of revaluation of fixed assets that still exist at the time of initial application of PSAK No. 16

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

disajikan tersendiri sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2009.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

	Tahun / Years
Bangunan dan pengembangan tanah	20
Perlengkapan gedung dan Jalan tol	5
Kendaraan dan alat berat	5
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya - biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dari aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset

tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan jalan dan fasilitas lainnya yang secara fisik masih dalam tahap pelaksanaan dikapitalisasi sebagai proyek dalam pelaksanaan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke biaya perolehan hak perusahaan Jalan tol pada saat proyek selesai dikerjakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(Revised 2007) that were previously reported separately as part of the equity on the balance sheet have been reclassified to retained earnings in 2009.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan dan pengembangan tanah	20	Buildings and land improvements
Perlengkapan gedung dan Jalan tol	5	Toll road fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	5	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	5	Machinery and equipment
Inventaris kantor	5	Office equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Projects in Progress

Project in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the

construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Costs incurred during the construction of roads and other facilities are capitalized as project in progress. The accumulated costs are reclassified to toll road concession rights upon completion of the project

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansinya.

Properti Investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan, dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti Investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi depresiasi, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset antara 5 – 20 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

o. Sewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Investment Property

The Company applied PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", the Company has chose the cost model as the accounting policy.

Investment property consist of land or building or part of building, held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost included transaction cost less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Building and part of building depreciation are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets between 5 – 20 years.

n. Impairment of Assets

When the carrying amount of an assets exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use

o. Leases

The Company and Subsidiary applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", under PSAK No. 30 (Revised 2007), the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan anak perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Kuasi-reorganisasi

Aset dan kewajiban dinilai kembali sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasireorganisasi. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset dan kewajiban tersebut digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dan selisihnya dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

q. Biaya Pinjaman

Biaya (termasuk bunga, amortisasi diskonto atau premium, amortisasi biaya yang terkait dengan perolehan pinjaman dan selisih kurs) yang terjadi akibat transaksi pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan proyek Jalan tol, dikapitalisasi sebagai bagian dari pekerjaan dalam pelaksanaan selama periode pembangunan. Sebaliknya biaya dibebankan ke operasi pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Quasi-reorganization

Assets and liabilities are revalued at their fair values at quasi-reorganization date. The difference between the fair values of assets and liabilities and their book values is offset against the deficit and the remaining balance is presented as "Excess of Net Increment in Value of Net Assets Over Liabilities" under the equity section of the consolidated balance sheets.

q. Borrowing Costs

Costs (including interest, amortization of discount or premium, amortization of costs related to acquisition of loan or debt and foreign exchange differences to the extent they are regarded as adjustment of interest cost) incurred on borrowings used to finance the construction of toll roads are capitalized during the construction period as part of fixed assets. Otherwise, borrowing costs are charged to operations as incurred.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

r. Biaya Emisi Hutang

Biaya emisi hutang yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi hutang dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/hutang tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

s. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol yang dioperasikan oleh perusahaan dan CMS diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian PT Jasa Marga (Persero).

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Debt Issuance Costs

Debt issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds/debt to determine the net proceeds. Difference between the net proceeds and face values represents discounts or premiums, which are amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

s. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

t. Revenue and Expense Recognition

Toll revenues

Revenue from toll road operations which operated by the company and CMS is recognized upon the sale of the toll ticket. The Company's revenue is net of the share of PT Jasa Marga (Persero).

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Sebelum 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK 54 tentang restrukturisasi hutang bermasalah.

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga, denda yang berhubungan) di atas jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang langsung diakui sebagai keuntungan hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Dampak restrukturisasi tersebut diakui secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilaksanakan. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh temponya.

Semua biaya langsung yang berhubungan dengan restrukturisasi hutang bermasalah yang terkait dengan modifikasi pinjaman dikurangkan dengan keuntungan restrukturisasi atau diakui sebagai beban periode berjalan jika tidak ada keuntungan restrukturisasi yang diakui.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Troubled Debt Restructuring

Before January 1, 2010, Company has implemented PSAK 54 concerning troubled debt restructuring.

The excess of the carrying amount of the loan and related accounts over the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring involving only modification of terms is recognized immediately as restructuring gain. After the restructuring, all cash payments under the terms of the loan are deducted from the carrying amount of the loan, and no interest expense is recognized on such loan until maturity.

If the carrying amount of the loan is less than the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring involving only modification of terms, no gain or loss is recognized. The effect of such restructuring is accounted for respectively from the time of restructuring. After the restructuring, interest expense is computed by applying a constant effective interest rate to the carrying amount of the loan and related accounts at the beginning of each period until maturity.

All direct cost incurred in relation to a troubled debt restructuring involving only a modification of terms is deducted in measuring gain on restructuring or included in expense for the period if no gain on restructuring is recognized.

v. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Pelaporan informasi segmen berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting principles adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The Company's reporting segment information is based on geographical segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasi kepada segmen-segmen tersebut.

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena terdapatnya ketidakpastian melekat dalam penetapan suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berdasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

respective segments if, and only if, their related revenues and expense are also allocated to those segments.

y. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2010	2009
Kas		
Rupiah	1.787.320.632	1.485.720.349
Dolar Amerika Serikat - US\$ 8.238	74.067.858	77.437.200
Dolar Singapura - Sin\$ 5.000	34.905.000	33.490.000
Jumlah kas	1.896.293.490	1.596.647.549
Bank		
Rupiah		
PT Bank BJB Tbk	5.821.496.859	13.180.084.332
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.421.204.627	11.834.091.250
PT Bank Mega Tbk	3.310.258.500	54.397.533
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.834.645.484	1.874.732.890
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.450.209.027	2.046.813.318
PT Bank Central Asia Tbk	547.373.252	534.053.007
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.500.000	-
Bank DBS Indonesia	-	642.301
Sub Jumlah	17.387.687.749	29.524.814.631
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Euro 85.107 tahun 2010 and Euro 83.776 tahun 2009)	1.017.544.552	1.131.790.110
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 15.286 tahun 2010 dan US\$ 2.014 tahun 2009)	137.444.427	18.930.230
Jumlah Bank	18.542.676.728	30.675.534.971

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand	
Rupiah	
U.S Dollar US\$ - 8,238	
Singapore Dollar - Sin\$ 5,000	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank BJB Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	
Bank DBS Indonesia	
Sub Total	
Euro	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Euro 85,107 in 2010 and Euro 83,776 in 2009)	
US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 15,286 in 2010 and US\$ 2,014 in 2009)	
Total Cash in Bank	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2010
Setara kas - Deposito Berjangka	
Rupiah	
PT Bank Mega Tbk	139.387.623.405
PT Bank BJB Tbk	90.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	30.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.500.000.000
PT Bank BTPN Tbk	25.000.000.000
PT Bank Danamon Tbk	25.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917
Jumlah Deposito Berjangka	385.003.711.322
Jumlah Kas dan Setara Kas	405.442.681.540
Tingkat suku bunga deposito berjangka	7% - 9%

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	2009	
Cash equivalents - Time Deposits Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BJB Tbk	39.000.000.000	PT Bank BJB Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.500.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Tbk	10.000.000.000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	PT Bank Central Asia Tbk
Total Time Deposits	64.500.000.000	
Total Cash and Cash Equivalent	96.772.182.520	
Interest rates on time deposits per annum	7% - 11%	

5. INVESTASI JANGKA PENDEK – BERSIH

	2010
<u>Pengelolaan Dana</u>	
Abacus Capital Cayman Limited	-
Tersedia untuk dijual: Reksadana	
Panin Dana Utama Plus	16.315.117
Trimegah Dana Stabil	10.791.626
CIMB Principal Income Fund A	6.890.114
Jumlah	33.996.857
Kenaikan nilai wajar	
Panin Dana Utama Plus	7.996.112
CIMB Principal Income Fund A	3.007.730
Trimegah Dana Stabil	2.347.595
Jumlah	13.351.437
Nilai aset bersih	47.348.294
Jumlah	47.348.294

5. SHORT-TERM INVESTMENTS – NET

	2009	
<u>Fund Management</u>		
Abacus Capital Cayman Limited	81.975.854.178	Abacus Capital Cayman Limited
Available For Sale: Mutual fund		
Panin Dana Utama Plus	16.315.117	Panin Dana Utama Plus
Trimegah Dana Stabil	10.791.626	Trimegah Dana Stabil
CIMB Principal Income Fund A	6.890.114	CIMB Principal Income Fund A
Sub-total	33.996.857	
Increase in fair value		
Panin Dana Utama Plus	5.073.119	Panin Dana Utama Plus
CIMB Principal Income Fund A	1.779.315	CIMB Principal Income Fund A
Trimegah Dana Stabil	1.054.646	Trimegah Dana Stabil
Sub-total	7.907.080	
Net asset value	41.903.937	
Total	82.017.758.115	

Pada 29 Maret 2010, Perusahaan telah
mencairkan seluruh investasi pada Abacus.

On March 29, 2010, the Company redeemed all
its investment in Abacus.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN – LAIN

	2010
<u>Aset Lancar</u>	
Koperasi Citra Marga (KCM)	5.960.195.710
Piutang direksi dan mantan komisaris komisaris	1.424.900.000
Pinjaman pengobatan karyawan	249.344.730
Bunga masih harus diterima	158.106.814
Piutang koperasi	138.112.451
Piutang Jamsostek	56.092.930
Piutang sewa iklan	-
Estimasi klaim asuransi	-
Lain-lain	238.620.007
Jumlah	8.225.372.642
<u>Aset Tidak Lancar</u>	
Koperasi Citra Marga	-
Piutang mantan direktur anak perusahaan	-
Jumlah	-

- a. Piutang kepada mantan direktur perusahaan terutama merupakan hak yang diberikan kepada Direktur untuk membeli mobil kantor pada saat mereka berhenti (Catatan 10).

Pada 4 Maret 2011, Perusahaan telah menerima pembayaran dari piutang direksi sebesar Rp 800 juta.

- b. Piutang KCM merupakan piutang untuk program perumahan karyawan, pinjaman simpan pinjam, pinjaman pembelian saham Perusahaan dan piutang atas pemanfaatan lahan untuk reklame.

Pada tanggal 8 Maret 2011 berdasarkan Berita Acara Penyelesaian Hak & Kewajiban antara Perusahaan dan KCM No 18/Ba-HK.04/III/2011, KCM telah melunasi seluruh hutangnya kepada perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang kepada KCM dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan atas piutang ini.

- c. Piutang kepada Bambang Soeroso (BS) (mantan Direktur Perusahaan dan CMS) yang berasal dari penguasaan atas 3 lembar surat obligasi milik CMS senilai Rp 3 miliar. Berdasarkan salinan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1808/pdt.G/2006/PN.Jak-Sel tanggal 18 Juli 2007 disepakati perdamaian, dimana Bambang Soeroso akan menyerahkan kepada CMS surat obligasi pengganti dengan nilai yang sama selambat-lambatnya 90 (sembilan

6. OTHER RECEIVABLES

	2009
<u>Current Assets</u>	
Koperasi Citra Marga (KCM)	-
Receivable from directors and Former commissioner	575.471.720
Medical loan to employees	388.846.213
Interest receivable	253.447.792
Cooperative receivable	207.393.491
Jamsostek receivable	1.625.897.760
Rent revenues receivable	404.962.200
Estimated insurance claim	312.500.000
Others	262.526.000
Total	4.031.045.176
<u>Noncurrent Assets</u>	
Koperasi Citra Marga	6.826.429.920
Receivable from the subsidiaries former director	3.000.000.000
Total	9.826.429.920

- a. Receivable from the Company's former directors represents mainly the option given to Directors either to return the office car assigned for their use or purchase it at the time of their resignation (Note 10).

On March 4, 2011, the Company has received payment from director's receivables amounted to Rp 800 million

- b. KCM receivable represents housing and other loans for employees, loan for purchase of Company shares, and receivable for use of advertising space.

On March 8, 2011 based on letter of establishment of right and obligation between the Company and KCM No. 18/Ba-HK.04/III/2011, KCM has paid all of its payable to the Company.

Management believes that the receivable from KCM is fully collectible and no provision is required.

- c. Receivable from subsidiary's director represents receivable from Bambang Soeroso, a former director of CMS, arising from possession of 3 of bond certificates owned by CMS with a value of Rp 3 billion. Based on the official copy of South Jakarta District Court verdict in civil case No. 1808/Pdt.G/2006/PN.Jak-Sel dated July 18, 2007, an amicable settlement has been reached, whereby Bambang Soeroso is obliged to surrender to CMS other bonds with the same value (3 billion rupiah) no later than 90 (ninety

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)

puluh) hari kerja terhitung sejak ditandatangani kesepakatan tersebut.

Pada tanggal 9 Desember 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menetapkan harga limit lelang eksekusi tanah dan bangunan di Lebak Bulus, Jakarta Selatan sebesar Rp 7.968.000.000. Lelang eksekusi pertama ditetapkan tanggal 11 Pebruari 2010.

Pada tanggal 5 April 2010, telah ditandatangani kesepakatan penyelesaian kewajiban BS yang memutuskan bahwa atas kewajiban terhadap CMS, BS wajib mengembalikan hutang sebesar Rp 2.000.000.000 yang dicicil sejak 25 April 2010 (jangka waktu 12 bulan). Sampai dengan 31 Desember 2010, cicilan kewajiban yang telah dilakukan BS adalah sebesar Rp 1.625.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang ragu-ragu.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

working days from the signing of the agreement.

On December 9, 2009, the South Jakarta District Court has determined that the minimum price for the foreclosure sale of land and the building in Lebak Bulus, Jakarta Selatan shall be Rp 7,968,000,000. The first foreclosure sale will be held on February 11, 2010.

On April 5, 2010, has signed an agreement that settlement of the BS decides that the above obligations on the CMS, BS must return the loan of Rp 2,000,000,000 which are payable from April 25, 2010 (12 months). As of December 31, 2010, mortgage duty has been done BS is Rp 1,625,000,000.

Management believes that such accounts receivable is collectible thus no allowance for impairment was provided.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2010
Tunjangan perumahan	156.220.557
Asuransi	116.515.077
Sewa gedung kantor	115.972.229
Sewa deposit box	2.145.000
Bunga dibayar dimuka	-
Pajak penghasilan pasal 21	-
Jumlah	390.852.863

Asuransi dibayar dimuka merupakan pembayaran atas premi asuransi yang terdiri dari asuransi kesehatan karyawan, bangunan (CECR), jalan tol, uang jaminan, cash in transit insurance, kendaraan, gempa bumi, asuransi kecelakaan kolektif, pelindung untuk direktur dan pekerja (Catatan 10).

Pajak dibayar di muka - PPh pasal 21 merupakan lebih bayar pajak atas pembayaran pajak penghasilan pasal 21 untuk masa pajak 2009 dari CMS.

7. PREPAID EXPENSES

	2009	
	55.720.557	<i>Housing allowance</i>
	1.014.670.676	<i>Insurance</i>
	150.166.673	<i>Office rent</i>
	1.705.000	<i>Deposit box rent</i>
	123.249.575	<i>Prepaid interest</i>
	105.783.288	<i>Prepaid tax article 21</i>
Total	1.451.295.769	

Prepaid insurance pertains to payment of insurance premiums covering employees' health insurance, civil engineering completed risk (CECR), public liability, money in premises, cash in transit insurance, motor vehicle, property all risk, earth quake, group personal accident, and business guard for directors and officers (Note 10).

Prepaid tax article 21 is an overpayment for the fiscal year 2009 of CMS.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET LANCAR LAINNYA

	2010	2009
Uang muka konsultan rencana teknik	655.813.300	405.813.300
Uang muka biaya operasional	37.490.955	10.322.000
Jaminan sewa	10.000.000	58.000.000
Uang muka pembelian kendaraan	-	534.321.000
Operasional pembebasan tanah	-	90.000.000
Jumlah	703.304.255	1.098.456.300

8. OTHER CURRENT ASSETS

Advance to technical design consultant
Advance for operational expense
Security deposit
Purchase advances for vehicles
Land clearing operation
Total

9. PENYERTAAN SAHAM

Metode Ekuitas	Persentase Kepemilikan/ percentage of ownership	2010	2009	Equity Method
	%			
Biaya Perolehan: PT Sari Bangun Persada (SBP)	49	4.900.000.000	4.900.000.000	Cost of Investments: PT Sari Bangun Persada (SBP)
PT Pradas Marga Persada (PMP) (dalam tahap pengembangan)	40	96.000.000	96.000.000	PT Pradas Marga Persada (PMP) (a development stage company)
Jumlah		4.996.000.000	4.996.000.000	Total
Metode Ekuitas				Equity Method
Bagian atas akumulasi rugi bersih : SBP		(4.900.000.000)	(4.900.000.000)	Share in accumulated net losses : SBP
Jumlah		(4.900.000.000)	(4.900.000.000)	Total
Jumlah Tercatat		96.000.000	96.000.000	Carrying Amount
Metode Biaya				Cost Method
PT Jasa Sarana (JS)	4,14	11.625.000.000	11.625.000.000	PT Jasa Sarana (JS)
Jumlah		11.721.000.000	11.721.000.000	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

PT Sari Bangun Persada (SBP)

SBP didirikan pada bulan Juni 2004, bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan GNI, pada SBP adalah sebesar 49%.

Pada tanggal 31 Desember 2009, kegiatan operasional SBP dihentikan. SBP telah mengalami kerugian kumulatif sebesar Rp 4.721.279.808. Akumulasi rugi SBP diakui GNI sebesar biaya perolehannya.

PT Pradas Marga Persada (PMP)

Pada tanggal 24 Desember 2004, Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Pada tanggal 22 Februari 2005, Perusahaan telah melakukan setoran modal, sebesar Rp 96.000.000 atau pemilikan sebesar 40%.

PT Jasa Sarana (JS)

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Propinsi Jawa Barat dan PT Indecassociates Limited mendirikan JS yang

bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya. Persentase pemilikan Perusahaan pada JS per 31 Desember 2010 adalah sebesar 4,14%

Pada tanggal 5 April 2005, PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan JS mengadakan Nota Kesepakatan dalam Pengusahaan Jalan tol Bogor Ring Road.

Dalam Nota Kesepakatan tersebut, JM akan menempatkan penyertaannya lebih besar atau sama dengan 51% saham pada JS yang akan bertanggung jawab terhadap pembangunan Jalan tol Bogor Ring Road.

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan menerima dividen tunai dari JS masing-masing sebesar Rp 77.467.467 dan Rp 50.183.779 dan dicatat pada akun pendapatan lain-lain.

Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)

CMMTC merupakan Perusahaan asosiasi yang berlokasi di Manila, Philipina, bergerak di bidang penyelenggaraan jalan tol.

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

PT Sari Bangun Persada (SBP)

SBP was established in June 2004, with activities comprising of regional development, contracting and general trading. GNI, a subsidiary, owns 49% equity ownership in SBP.

On December 31, 2009, operational activity of SBP has been discontinued. SBP has accumulated losses of Rp 4,721,279,808. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PT Pradas Marga Persada (PMP)

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP, whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. On February 22, 2005, the Company paid its share, amounting to Rp 96,000,000, representing 40% ownership.

PT Jasa Sarana (JS)

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indecassociates Limited established JS,

whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities. The Company has 4,14% ownership in JS as of December 31, 2010.

On April 5, 2005, PT Jasa Marga (Persero) and JS entered into Memorandum of Understanding (MOU) on the Bogor Ring Road toll road

development. Under the MOU, JM will have at least 51% share in JS that will undertake the Bogor Ring Road toll development.

In 2010 and 2009, the Company received cash dividends from JS amounting to Rp 77,467,467 and Rp 50,183,779 and recorded under other income.

Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)

CMMTC, an associate located in Manila, Philippines, is engaged in toll road operations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai piutang kepada CMMTC sebesar Rp 456.793.593 yang telah disisihkan sepenuhnya tahun 2010 dan 2009 (Catatan 36).

Saham Perusahaan dalam CMMTC dijaminan kepada Bank pemberi pinjaman dan disimpan pada Far East Bank And Trust Company (sekarang Bank of the Philippine Islands) sebagai Collateral Agent. Penyimpanan saham kemudian telah berpindah kepada Philippine National Bank (PNB) atas permintaan penggantian dari pemberi pinjaman.

Pada tanggal 6 Oktober 2009, CMMTC memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Philipina (SEC) sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan disetor. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari tambahan setoran modal dari pemegang saham lain yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan saham Perusahaan dari 21% menjadi 11%. Selanjutnya pada tanggal 31 Desember 2009, investasi pada CMMTC diklasifikasikan dengan metode biaya.

Pada tanggal 20 Juli 2010, Perusahaan telah menerima sebesar USD 3.334.410,96 atas hasil penjualan seluruh kepemilikan saham Perusahaan pada CMMTC sebanyak 5.794.631 lembar atau sekitar 11% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh CMMTC. Perusahaan telah mencatat sebagai pendapatan (beban) lain-lain pada laporan keuangan konsolidasi.

10. ASET TETAP

Aset tetap Hak Pengusahaan Jalan Tol merupakan konsesi atas hak pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah RI kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing pada ruas JIUT, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya dan Depok - Antasari - Bogor, Jawa Barat (dalam pengembangan).

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

The Company has receivable amounting to Rp 456,793,593 from CMMTC, which has been fully provided for as of 2010 and 2009 (Note 36).

The Company's investment in shares of CMMTC is pledged as collateral for CMMTC's syndicated bank loan with Far East Bank and Trust Company (now Bank of the Philippine Islands) acting as collateral agent. The custody of the shares was later transferred to Philippine National Bank (PNB) at the request of the lender.

On October 6, 2009, CMMTC obtained approval from the Philippine Stock and Exchange Commission (SEC) regarding the increase in the authorized and paid-up capital stock. The increase in CMMTC's paid-up capital stock resulted from additional paid-up capital from other stockholders, which effectively reduced the Company's ownership interest from 21% to 11%. Hence, at December 31, 2009, the investment in CMMTC was classified under cost method.

On July 20, 2010, the Company has received USD 3,334,410.96 on the sale of entire shareholding of the Company on CMMTC of 5,794,631 shares or approximately 11% of the total shares issued by CMMTC. This has been recorded a part of others-income (charges) in statement of income consolidated

10. FIXED ASSETS

Fixed assets are concession rights granted by the Government of Indonesia to the Company and its Subsidiaries in their respective segments JIUT, Interchanges Waru - Juanda Airport, Surabaya and Depok - Antasari - Bogor, west Java (in development).

	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklas/ Reclassifications	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Hak pengusahaan jalan tol						Toll road concession right
Biaya perolehan						At cost
Jalan dan jembatan	2.642.862.738.140	20.341.501.087	367.593.000	-	2.662.836.546.227	Toll road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	42.141.399.410	3.145.700.000	275.000.000	-	45.012.099.410	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	24.733.662.179	1.174.285.500	-	-	25.907.947.679	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	2.709.737.699.729	24.661.486.587	642.593.000	-	2.733.756.593.316	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklas/ Reclassifications	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Aset tetap selain hak pengusahaan jalan tol					
Biaya perolehan					
Tanah	44.126.954.575	-		-	44.126.954.575
Bangunan	29.252.894.899	11.903.810.968	-	-	41.156.705.867
Perlengkapan gedung dan jalan tol	9.875.212.638	1.170.738.000	8.246.713.411	-	2.799.237.227
Kendaraan dan alat berat	16.353.817.334	8.817.200.000	1.316.500.000	-	23.854.517.334
Mesin dan peralatan	37.636.599.142	4.098.342.829	32.642.110.950	-	9.092.831.021
Inventaris kantor	3.304.640.843	435.317.146	449.743.218	-	3.290.214.771
Jumlah	140.550.119.431	26.425.408.943	42.655.067.579		124.320.460.795
Proyek dalam pelaksanaan	87.454.283.314	200.000.000	1.782.652.392	-	85.871.630.922
Jumlah	2.937.742.102.474	51.286.895.530	45.080.312.971		2.943.948.685.033

**Property and equipment other than toll road concession right
At cost**

Land
Buildings
Toll road fixtures and equipment
Vehicles and heavy equipment
Machinery and equipment
Office equipment
Total

Project in progress

Total

Akumulasi Penyusutan :

Hak pengusahaan jalan tol					
Jalan dan jembatan	431.899.933.050	104.874.341.166		-	536.774.274.216
Sarana pelengkap jalan tol	8.550.416.220	1.828.183.685		-	10.378.599.905
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	2.947.317.635	891.463.516	-	-	3.838.781.151
Jumlah	443.397.666.905	107.593.988.367	-	-	550.991.655.272

Accumulated Depreciation :

Toll road concession right
Road and bridges
Toll facilities and equipment
Toll gates and supporting buildings
Total

Aset tetap selain hak pengusahaan jalan tol

Tanah	5.949.103.415	-	-	-	5.949.103.415
Bangunan	8.415.375.626	1.525.361.923	-	-	9.940.737.549
Perlengkapan gedung dan jalan tol	4.531.889.354	496.926.930	4.125.609.446	-	903.206.838
Kendaraan dan alat berat	7.111.158.151	4.497.343.756	1.198.625.001	-	10.409.876.906
Mesin dan peralatan	32.352.573.672	75.684.004	28.572.445.885	-	3.855.811.791
Inventaris kantor	2.443.763.541	346.939.116	155.537.665	-	2.635.164.993
Jumlah	60.803.863.759	6.942.255.729	34.052.217.997	-	33.693.901.491
Jumlah akumulasi penyusutan	504.201.530.664	114.536.244.096	34.052.217.997	-	584.685.556.763
Nilai tercatat	2.433.540.571.810				2.359.263.128.270

**Property and equipment other than toll road
Concession right**

Land
Buildings
Toll road fixtures and equipment
Vehicles and heavy equipment
Machinery and equipment
Office equipment
Total

Total accumulated depreciation

Net Book Value

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ additions	Pengurangan/ Deductions	Reklas/ Reclassifications	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Hak pengusahaan jalan tol						Toll road concession right
Biaya Perolehan						At cost
Jalan dan jembatan	2.638.504.584.293	2.434.013.847	-	1.924.140.000	2.642.862.738.140	Toll road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	44.934.748.399	-	-	-	44.934.748.399	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	21.940.213.190	-	-	-	21.940.213.190	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	2.705.379.545.882	2.434.013.847	-	1.924.140.000	2.709.737.699.729	Total
Aset tetap selain hak pengusahaan jalan tol						Property and equipment other than toll road
Biaya Perolehan						At cost
Tanah	44.126.954.575	-	-	-	44.126.954.575	Land
Bangunan	28.570.039.774	682.855.126	-	-	29.252.894.900	Buildings
Perlengkapan gedung dan jalan tol	7.039.665.492	2.835.547.146	-	-	9.875.212.638	Toll road fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	17.320.557.134	2.147.060.200	3.113.800.000	-	16.353.817.334	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	36.604.144.303	1.129.739.830	-	-	37.733.884.133	Machinery and equipment
Inventaris kantor	3.066.001.911	141.353.940	-	-	3.207.355.851	Office equipment
Jumlah	136.727.363.189	6.936.556.242	3.113.800.000		140.550.119.431	Total
Proyek dalam pelaksanaan	78.303.383.350	9.150.899.964	-	-	87.454.283.314	Project in progress
Jumlah	2.920.410.292.421	18.521.470.053	3.113.800.000	1.924.140.000	2.937.742.102.474	Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Hak pengusahaan jalan tol						Toll road concession right
Jalan dan jembatan	328.314.070.664	103.585.862.386	-	-	431.899.933.050	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	6.805.308.513	1.890.599.840	-	-	8.695.908.353	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	2.062.608.870	739.216.632	-	-	2.801.825.502	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	337.181.988.047	106.215.678.858		-	443.397.666.905	Total
Aset tetap selain Hak pengusahaan Jalan tol						Property and equipment other than toll road concession right
Tanah	3.742.755.682	2.206.347.733	-	-	5.949.103.415	Land
Bangunan	6.968.583.829	1.446.791.797	-	-	8.415.375.626	Buildings
Perlengkapan gedung dan jalan tol	2.984.762.079	1.547.127.273	-	-	4.531.889.352	Toll road fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	5.910.071.133	3.315.288.850	1.936.156.663	-	7.289.203.320	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	30.364.998.693	2.006.641.654	-	-	32.371.640.347	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.831.674.364	414.977.335	-	-	2.246.651.699	Office equipment
Jumlah	51.802.845.780	10.937.174.642	1.936.156.663	-	60.803.863.759	Total
jumlah akumulasi penyusutan	388.984.833.827	117.152.853.500	1.936.156.663	-	504.201.530.664	Total accumulated depreciations
Nilai tercatat	2.531.425.458.594				2.433.540.571.810	Carrying amount

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan kendaraan Perusahaan dan Anak Perusahaan kepada pihak ketiga dan mantan Komisaris dan Direksi sesuai dengan opsi bila mereka telah tidak menjabat.

Pada tanggal 27 April 2008, PT Citra Margatama Surabaya telah memulai operasi jalan tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda di Surabaya. Aset dalam penyelesaian sebesar Rp 1.408.142.912.969 telah direklasifikasi ke akun aset tetap Jalan tol yang bersangkutan dan properti investasi (Catatan 12).

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

	2010	2009
Beban jasa tol (Catatan 26a)	108.546.822.933	109.363.576.990
Beban umum dan administrasi (Catatan 26b)	5.989.421.163	7.789.276.510
Jumlah	114.536.244.096	117.152.853.500

Perusahaan dan CMS telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Raya Insurance, PT Chartis Insurance Indonesia, tahun 2010 dan PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Parolamas dan lainnya tahun 2010 dan 2009 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.419.278.116 dan Rp 3.443.631.584.015 (Catatan 7).

Pada tahun 2007 terjadi dua kebakaran Jalan tol yaitu Jalan tol Pluit Km 24 + 800 pada tanggal 22 Mei 2007 dan Jalan tol Jembatan Tiga Km 24 + 200 tanggal 7 Agustus 2007. Dan atas biaya-biaya untuk pembersihan area sebesar Rp 18.500.000.000 telah diklasifikasikan sebagai penambah aset tetap hak perusahaan jalan tol (Catatan 13 dan 37f).

Atas peristiwa kebakaran tersebut, Perusahaan telah mengajukan klaim asuransi sebesar Rp 19.863.216.748 kepada konsorsium perusahaan asuransi yang terdiri dari PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa dan PT Citra International Underwriter. Pada tahun 2009, realisasi atas klaim asuransi adalah sebesar Rp 2.500.000.000 sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas klaim asuransi sebesar Rp 7.922.369.467.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Disposal of fixed assets represents the sale of the Company and its subsidiaries' vehicles to third party and the Company's former Commissioners and Directors when they exercise the option to buy upon resignation.

On April 27, 2008, PT Citra Margatama Surabaya has started its commercial operations at the Simpang Susun Waru – Bandara Juanda toll road in Surabaya. Project in progress amounting to Rp 1,408,142,912,969 were reclassified to appropriate property and equipment account under toll road concession rights and property and investment property (Note 12).

Depreciation expense of property and equipment was allocated as follows:

	2010	2009
Toll service expenses (Note 26a)	108.546.822.933	109.363.576.990
General and administrative expenses (Note 26b)	5.989.421.163	7.789.276.510
Total	114.536.244.096	117.152.853.500

The Company and CMS insured all their properties and equipment against fire and other risks with PT Raya Insurance PT Chartis Insurance Indonesia in 2010 and PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Parolamas, and others in 2010 and 2009, for the insured amount of Rp 4,419,278,116 and Rp 3,443,631,584,015, respectively (Note 7).

In 2007, there were two toll road fires, one (1) at Pluit toll road km 24 + 800 on May 22, 2007 and two (2) at Jembatan Tiga toll road km 24 + 200 on August 7, 2007. And for Rp 18,500,000,000 were recorded as cost of postfire management under other assets (Notes 13 and 37f).

For these fire incidents, the Company has filed insurance claims amounting to Rp 19,863,216,748 from the consortium of insurance companies, which consists of PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Bosowa and PT Citra International Underwriter. In 2009, the insurance claims approved amounted to Rp 2,500,000,000; hence the Company recognized the loss on insurance claims of Rp 7,922,369,467 in the consolidated statements of income.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Dalam rangka kuasi-reorganisasi tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan telah menugaskan PT Seruling Bambu Kuning (SBK), perusahaan jasa penilaian terdaftar, untuk melakukan penilaian (revaluasi) aset tetap Perusahaan dengan menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian SBK, nilai pasar aset tetap berikut kenaikan nilainya tanggal 31 Desember 2003, adalah sebagai berikut (Catatan 24):

	Nilai Pasar/ Market Value	Nilai Buku/ Book Value	Kenaikan Nilai/ Increment Value	
Aset tetap hak perusahaan jalan tol	1.339.317.013.780	767.586.147.212	571.730.866.568	Property and equipment toll road concession rights
Aset tetap selain hak perusahaan jalan tol	82.656.186.219	62.537.340.992	20.118.845.227	Property and equipment other than toll road concession right
Jumlah	1.421.973.199.999	830.123.488.204	591.849.711.795	Total

Pada tanggal 24 Juni 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan penilaian kembali aset tetap hak perusahaan Jalan tol berdasarkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 334/WPJ.07/BD.04/2004 tanggal 24 Juni 2008 tentang "Persetujuan Penilaian Kembali Aset Tetap Perusahaan Untuk Tujuan Perpajakan". Nilai pasar aset tetap hak perusahaan Jalan tol setelah penilaian berdasarkan keputusan tersebut adalah sebesar Rp 1.339.317.013.780.

Tanah dan bangunan Perusahaan dan Hak Guna Bangunan No. 1493/Gunung Sahari Selatan dengan nilai tercatat sebesar Rp 16.087.200.000 sedang dalam perkara di Pengadilan Tata Usaha Negara (Catatan 37h).

Hak perusahaan jalan tol CMS digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 20).

11. FIXED ASSET (Continued)

In connection with its quasi-reorganization on December 31, 2003, the Company engaged PT Seruling Bambu Kuning (SBK), a registered appraisal company, to appraise the Company's property and equipment using the market data approach and cost approach methodologies.

Based on SBK's Valuation Report, the market value of property and equipment of the Company and their corresponding increment in value as of December 31, 2003, are as follows (Note 24):

On June 24, 2004, the Company received approval for the revaluation of toll road concession right fixed assets through Director General of Taxation Decision Letter No. 334/WPJ.07/BD.04/2004 dated June 24, 2004 regarding "Approval for Revaluation of the Company's Assets for Tax Purposes". Based on that decision, the market value of the toll road concession rights fixed assets is Rp 1,339,317,013,780.

Land and building with HGB No. 1493/Gunung Sahari Selatan with carrying amount of Rp 16,087,200,000 has a pending litigation filed with the Jakarta State High Administrative Court (Note 37h).

Toll road concession right in CMS is used as collateral for bank loans (Note 20).

11. BEBAN TANGGUHAN BERSIH

	2010	2009
<u>Biaya perolehan</u>		
Hak atas tanah	1.628.477.000	1.628.477.000
Biaya pengerasan jalan	-	83.692.848.565
Biaya sambungan gelagar	-	44.436.610.331
Lain – lain	-	1.101.284.653
Jumlah	1.628.477.000	130.859.220.549
Akumulasi Amortisasi	(1.628.477.000)	(83.812.184.292)
Jumlah – Bersih	-	47.047.036.257

11. DEFERRED COSTS - NET

<u>Acquisition costs</u>
Landrights
Scrapping, filling and compaction
Expansion joint
Others
Total
Accumulated amortization

Net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Efektif 1 Januari 2010 PSAK No. 37 tentang penyelenggaraan jalan tol dicabut sehingga sisa biaya tangguhan diklasifikasikan kedalam laba ditahan (Catatan 38).

Effective January 1, 2010, PSAK No. 37 on the administration of the toll road is revoked so that the remaining deferred costs are classified into retained earnings (Note 38).

Amortisasi beban tangguhan pada tahun 2009 sebesar Rp 22.185.729.699

The amortization of deferred costs in 2009 and amounted to Rp 22,185,729,699

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

	2010	2009	
Diluar ROW	40.156.240.867	40.156.240.867	Outside Right of Way (ROW)
Tahap II dan III	5.601.202.094	5.601.202.094	Stage II and III
Jumlah	45.757.442.961	45.757.442.961	Total

Tanah yang telah dibebaskan, tetapi diluar ROW proyek Jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda adalah seluas 293.832 m2 dengan biaya perolehan sebesar Rp 40.156.240.867. Semua tanah ini masih atas nama pemilik lama (Catatan 10).

Land acquired located outside the ROW of the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road project has an area of 293,832 square meters and acquisition cost of Rp 40,156,240,867. All of the land titles are still under the name of the former owners (Note 10).

Beberapa bidang tanah dengan luas 85.734 m2 dan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202.094 yang direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III Proyek Jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana pembangunan tahap II dan III Jalan tol tersebut telah dibatalkan, tanah tersebut dicatat sebagai investasi properti.

Several parcels of land with area of 85,734 square meters and acquisition cost of Rp 5,601,202,094 was intended for construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Toll Road Project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road has been cancelled, the above land is recorded under investment property.

Estimasi nilai wajar properti investasi tanah untuk stage II dan III proyek Jalan tol Simpang Susun Waru-Tanjung Perak sebesar Rp 88.370.104.000 berdasarkan nilai objek pajak tahun 2008 masing-masing bidang tanah.

The estimated fair value of the investment properties land for stage II and III Simpang Susun Waru- Tanjung Perak toll road project as of based on the 2008 market value of each parcel of land amounted to Rp 88,370,104,000 respectively

13. ASET LAIN - LAIN

13. OTHERS ASSETS

	2010	2009	
Rekening bank dibatasi penggunaannya:			Restricted cash in banks:
Rekening Penampungan			Escrow accounts
PT Bank Mega Tbk	13.917.578.800	3.960.897.988	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.288.991.977	3.521.289.570	Bank Central Asia Tbk
Rekening operasional			Operational account
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito berjangka			Time Deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.483.950.000	15.483.950.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Biaya penanganan pasca kebakaran jalan tol	-	18.500.000.000	Cost of toll road post-fire management
Lain - lain	91.267.360	-	- Others
Jumlah	44.781.788.137	43.466.137.558	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Rekening bank dibatasi penggunaannya

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan (Catatan 20) dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega), CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening

penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpul akan memindahkan 50% dari seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega. Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. Jika hutang CMS di bank lunas, BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka Perusahaan wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 20 dan 37n).

Deposito berjangka - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito berjangka sebesar Rp 15.483.950.000 merupakan deposito berjangka CW yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Depok-Antasari-Bogor. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga 6,75% per tahun.

Garansi bank ini telah diperpanjang pada tanggal 11 Desember 2010 sampai dengan 11 Juli 2011.

Biaya penanganan pasca kebakaran jalan tol

Biaya penanganan pasca kebakaran merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka penertiban kolong tol sesuai Berita Acara Kesepakatan Biaya Penertiban Kolong Tol antara Perusahaan, JM, Departemen Pekerjaan Umum dan Pemerintah DKI Jakarta Utara tanggal 12 September 2007 dan biaya perbaikan konstruksi segmen Jalan tol yang terbakar. Jumlah biaya penanganan pasca kebakaran pada tahun 2008 sebesar Rp 18.500.000.000 (Catatan 10).

13. OTHER ASSETS (Continued)

Restricted cash in banks

In relation with CMS's debt restructuring agreement (Note 20), the escrow account management agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) requires CMS to put all toll receipts in the

joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow accounts. Collecting agent will transfer 50% of the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts. The cash in the joint escrow account can only be used by the collecting agent based on specific rights given to it. BCA and Bank Mega will transfer all of the remaining funds in escrow accounts to CMS's operational accounts upon full payment of CMS's bank loans due to these banks.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance in its operational accounts of Rp 1,000,000,000 each. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, the Company must deposit additional funds to cover the shortfall (Notes 20 and 37n).

Time deposits - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Time deposits amounting to Rp 15,483,950,000 represent time deposits of CW with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which are restricted pursuant to the Depok-Antasari-Bogor Toll Road Operation Agreement. These time deposits earn 6,75% interest per annum.

On December 11, 2010, the maturity date of the bank guarantee was extended to July 11, 2011.

Cost of toll road post-fire management

Cost of post-fire management represents costs incurred by the Company on clearing and fencing of the area under the toll road as documented in the Minutes of Agreement between the Company, JM, the Department of Public Works and the local government of DKI North Jakarta dated September 12, 2007 and repair costs for the toll road segment affected by the fire. Total cost of post-fire management in 2008 amounted to Rp 18,500,000,000 (Note 10).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN - LAIN (Lanjutan)

Pada tahun 2009, biaya-biaya tersebut dicatat sebagai aset lainnya sehubungan dengan belum selesainya klaim asuransi dan kompensasi dari Pemerintah atas tambahan hak pengusahaan jalan tol (Catatan 37f). Dan pada tahun 2010 seluruh biaya pasca kebakaran jalan tol diklasifikasikan sebagai penambahan aset tetap hak pengusahaan jalan tol (Catatan 10).

Deposito berjangka pada Bank beku kegiatan usaha dan dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank beku kegiatan usaha dan bank likuidasi sebagai berikut:

	2010 dan/and 2009
PT Bank Yama	77.500.000.000
PT Bank Andromeda	32.245.900.000
Jumlah	109.745.900.000
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)
Jumlah tercatat	-

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka pada PT Bank Yama (YAMA) telah berstatus "Diblokir " sejak tahun 1998 dan seluruhnya telah disisihkan untuk kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77,5 miliar, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada BPPN, Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

1. Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan Hukum
2. Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan, berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp 77,5 miliar dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.534.

13. OTHER ASSETS (Continued)

The cost is recorded under other assets due to pending compensation from the Government in the form of additional toll road concession rights (Note 37f). And at 2010 all of the cost of toll road post fire management was classified as a additional for toll road concession right assets (Note 10).

Time deposits in frozen bank and under Liquidation

The Company has time deposit in frozen bank and under liquidation as follows:

PT Bank Yama
PT Bank Andromeda
Total
Allowance for possible losses
Carrying amount

Time deposits - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposits in PT Bank Yama (YAMA) were classified as "blocked" since 1998 and were fully provided for possible losses.

On February 24, 2004, the Company filed a lawsuit with the South Jakarta District Court against IBRA, the provisional management team of YAMA and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance for the recovery of the Company's time deposits, the associated interest, and current account balance in Bank Yama amounting to Rp 77.5 billion, Rp 1,343,577,534 and Rp 76,089,246 respectively.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, as follows:

1. IBRA, the provisional management team of Bank YAMA and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law
2. IBRA and the provisional management team of YAMA have to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77.5 billion and the corresponding interest of Rp 1,343,577,534

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN - LAIN (Lanjutan)

- Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.

3. Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan, terhitung sejak YAMA dibekukan.

Pada tanggal 4 November 2004 dan 5 November 2004, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas hasil Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pada tanggal 1 Juni 2005 Pengadilan Tinggi Jakarta dalam Putusan No.128/PDT/2005/PT.DKI, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pada tanggal 26 Januari 2006, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah mengajukan kasasi atas hasil Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 23 November 2006, Mahkamah Agung RI telah mengeluarkan Surat Putusan No.1616/k/Pdt/2006 tentang penolakan kasasi yang diajukan tersebut.

Pada tanggal 23 Juli 2007, BPPN mengajukan Peninjauan Kembali terhadap putusan Mahkamah Agung No.1616K/Pdt/2006, tanggal 23 Nopember 2006. Dan tanggal 3 September 2007, Perusahaan mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh BPPN tersebut.

Pada 16 Nopember 2010, Perusahaan telah menerima putusan Peninjauan Kembali (PK) MA RI atas Kasus Bank Yama. Isi Putusan PK yang telah diputus oleh Hakim MA pada 15 Januari 2010 dalam perkara perdata No.564PK/PDT/2007 tersebut "menolak permohonan PK dari BPPN dan Pemerintah RI c.q. Menteri Keuangan RI". Sehingga PK menguatkan Isi putusan kasasi MA yang menguatkan putusan PN dan PT yaitu : "Menghukum Tergugat I (BPPN), Tergugat II (TPS Bank Yama) atau pihak mana pun yang menggantikan, melanjutkan, mengambil alih tugas, hak dan kewajiban dari Tergugat II (TPS Bank Yama) dan Tergugat III (Pemerintah c.q. Menteri Keuangan RI) baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk membayar dana/uang milik Perusahaan yang terdiri dari (Catatan 40a):

- a. Deposito berjangka serta bunganya sebesar Rp 78.843.577.534

13. OTHER ASSETS (Continued)

- Bank current account balance amounting to Rp 76,089,246.

3. IBRA and the provisional management team of YAMA have to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company, calculated from the date when YAMA's operation was suspended.

On November 4, 2004 and November 5, 2004 The Government of the Republic of Indonesia c.q. the Minister of Finance and IBRA separately appealed to the DKI Jakarta Superior Court on all decisions of the South Jakarta District Court.

On June 1, 2005, in its Decision No. 128/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the Decision of the South Jakarta District Court.

On January 26, 2006, IBRA and the Government of Indonesia c.q. Minister of Finance appealed the decision of the DKI Jakarta Superior Court to the Supreme Court. On November 23, 2006, the Supreme Court issued Decision Letter No. 1616/k/Pdt/2006 rejecting the application for the appeal.

On July 23, 2007, IBRA filed a request for Judicial Review of Supreme Court decision No. 1616K/Pdt/2006 dated November 23, 2006. On September 3, 2007, the Company submitted its counter brief on the Judicial Review requested by IBRA.

On 16 November 2010, the Company has received the decision of the Judicial Review (PK) MA RI on Case Bank Yama. The contents of the Judicial Review verdict have been decided by the Supreme Court on January 15, 2010 in a civil case No.564PK/PDT/2007 the "reject the judicial review of the IBRA and the Government of Indonesia cq The Minister of Finance."So PK The decision of PIC strengthens appeal to the Supreme Court that strengthened the decision of PN and PT are: "Punish the first defendant (IBRA), the second defendant (TPS Bank Yama) or any party who replaces, resume, took over the duties, rights and obligations of the second defendant (TPS Bank Yama) and the third defendant (the Government cq Ministry of Finance of the Republic of Indonesia), either individually or jointly to pay the funds / money owned to the Company consists of (Note 40a):

- a. Time deposits and interest rates amounting to Rp 78,843,577,534

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN - LAIN (Lanjutan)

- b. Dana dalam rekening giro 00960.2.11.01.62 sebesar Rp 76.089.246
- c. Denda sebesar 2% untuk setiap bulannya dari seluruh dana hak Penggugat terhitung sejak Bank Yama dibekukan sampai ada Tergugat melaksanakan Putusan. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan pelaksanaan atas putusan PK direalisasikan (Catatan 41).

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 November 1998. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan 31 Desember 2010, belum terdapat penerimaan kembali dari tim likuidasi BA.

13. OTHER ASSETS (Continued)

- b. Funds on account 00960.2.11.01.62 amounting to Rp 76,089,246
- c. A penalty of 2% for each month of all funds from the Plaintiffs' rights be suspended until Bank Yama Defendants implement the decision. Until the financial statements issued execution against the decision of PK has been realized (Note 41)

Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1998. Time deposits in BA were fully provided for 100% possible losses.

As of December 31, 2010, there has been no further payment from the BA liquidation team.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2010
Biaya bunga dan denda	18.029.727.544
Biaya gaji dan Kesejahteraan karyawan	15.966.000.000
Dana talangan untuk uang kembalian	390.000.000
Lain-lain	200.430.027
Jumlah	34.586.157.571

Biaya bunga dan denda merupakan bunga pinjaman dan denda keterlambatan pembayaran kepada Bank Mega dan BCA, serta bunga obligasi III (Catatan 18 dan 20).

14. ACCRUED EXPENSES

2009	
13.205.252.545	Interest and penalty
	Salaries and employee
7.310.000.000	benefits
390.000.000	Small change fund
836.130.977	Others
21.741.383.522	Total

Accrued interest and penalty pertains to accrued interest and late payment penalties on loans from Bank Mega and BCA, and accrued interest on series III bonds (Notes 18 and 20).

15. HUTANG PAJAK

	2010
Pajak kini (Catatan 32)	
Perusahaan	1.582.287.710
Anak Perusahaan	276.774.402
Pajak penghasilan	
Pasal 25	5.653.544.478
Pasal 21	2.442.304.795
Pasal 23 dan 26	368.638.746
Pasal 4 (2)	101.943.424
Pajak Pertambahan Nilai	844.637.178
Jumlah	11.270.130.733

15. TAXES PAYABLE

2009	
5.920.521.870	Current income tax (Note 32)
17.541.173	Company
	Subsidiary
5.224.095.414	Income taxes
3.009.737.019	Article 25
996.180.637	Article 21
48.639.891	Article 23 and 26
96.276.000	Article 4 (2)
	Value added tax
15.312.992.004	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA

	2010
Pendapatan sewa tempat iklan	1.282.726.800
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.282.726.800)
Lebih dari satu tahun	-

16. UNEARNED RENT

	2009
Unearned rental income from advertising space	1.710.302.400
Current portion for one year and below	(1.710.302.400)
More than one year	-

17. HUTANG KONTRAKTOR

	2010
PT Utama Karya (Persero)	12.687.156.275
PT Waskita Karya (Persero)	9.411.988.317
PT Perkasa Adiguna Sembada	9.088.585.673
PT Wijaya Karya (Persero)	8.648.698.210
PT Karya Dunia Investama	1.762.363.636
PT Marga Maju Mapan	1.531.485.673
PT Abata Hasta Persada	1.071.337.759
PT Netra Optoelektronis	980.000.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	947.317.380
PT Anugerah Kridapradana	873.488.182
PT Bagus Pedriansyah	852.727.680
PT Jaya Agung Persada	772.558.874
PT Trika Daya	756.370.000
PT Semanggi Arta Persada	695.811.832
PT Rotax Anugrah Sentosa	660.000.000
PT Multi Coating Protection	606.246.061
PT Hidayah Mandiri	541.227.273
PT Mitra Inti Solusindo	512.864.956
PT Module Intracs Yasatama	466.333.037
PT Siantar Tara Sejati	-
PT Yudi Diana Lestari	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8.204.045.272
Jumlah	61.070.606.090
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(61.070.606.090)
Jangka panjang - bersih	-

17. PAYABLE TO CONTRACTORS

	2009
PT Utama Karya (Persero)	14.625.755.007
PT Waskita Karya (Persero)	11.680.751.009
PT Perkasa Adiguna Sembada	-
PT Wijaya Karya (Persero)	10.484.469.030
PT Karya Dunia Investama	-
PT Marga Maju Mapan	5.053.270.908
PT Abata Hasta Persada	-
PT Netra Optoelektronis	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-
PT Anugerah Kridaprana	-
PT Bagus Pedriansyah	900.000.000
PT Jaya Agung Persada	-
PT Trika Daya	-
PT Semanggi Arta Persada	2.294.050.162
PT Rotax Anugrah Sentosa	-
PT Multi Coating Protection	-
PT Hidayah Mandiri	-
PT Mitra Inti Solusindo	565.329.376
PT Module Intracs Yasatama	1.780.030.396
PT Siantar Tara Sejati	954.591.840
PT Yudi Diana Lestari	759.472.818
Others (each below Rp 500 million)	7.938.829.864
Total	57.036.550.410
Current maturity	(27.498.120.227)
Long term - net	29.538.430.183

Dalam akun ini termasuk hutang retensi Perusahaan kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun sebesar Rp 2.976.540.307 dan Rp 3.345.182.097 masing masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

This account includes the Company's retention payable to contractors with retention period of less than one year amounting to Rp 2,976,540,307 and Rp 3,345,182,097 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

Pada tahun 2009, CMS menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan para kontraktor sebagai berikut:

In 2009, CMS entered into settlement agreement of its liabilities with certain contractors as follows:

- Pada tanggal 16 April 2009, CMS telah menandatangani berita acara kesepakatan penyelesaian perhitungan bulanan, dimana

- On April 16, 2009, CMS entered into a memorandum of settlement of the monthly certificate calculation wherein the

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. HUTANG KONTRAKTOR (Lanjutan)

selisih sebesar Rp 4.373.535.763 yang timbul akibat keretakan bangunan milik warga, akan menjadi beban PT Waskita Karya dan PT Adhi Karya selaku sub kontraktor. Pengurangan hutang kepada PT Waskita Karya sebesar Rp 4.373.535.763 dibukukan sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun 2009

- b. CMS menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT Hutama Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Waskita Karya (Persero) atas hutang retensi sebagai berikut:

	Saldo Hutang Retensi/ Outstanding	Skedul Pembayaran - Persentase dari saldo hutang per / Payment Schedule - Percentage of Outstanding Balance as of					
Kontraktor/Contractor	Retention Payable	2009			2010	2011	Jumlah/Total
		30 Maret/ March, 30	20 Nopember/ November 20	20 Desember/ December 20	30 Maret/ March 30	20 Desember/ December 20	
PT Hutama Karya (Persero)	16.250.838.897	5%	-	5%	45%	30%	100%
PT Wijaya Karya (Persero)	11.036.283.189	5%	-	5%	45%	30%	100%
PT Waskita Karya (Persero)	12.097.451.491	-	5%	5%	45%	30%	100%
Jumlah/ Total	39.384.573.577						

Selain itu, CMS harus membayar denda sebesar 7% per tahun atas saldo hutang sejak tanggal 31 Maret 2010.

Seluruh perjanjian penyelesaian kewajiban tersebut mensyaratkan bahwa jika CMS gagal atau terlambat membayar sesuai dengan skedul yang telah disepakati maka CMS dikenakan denda 1/1000 per hari dari kewajiban yang jatuh tempo.

17. PAYABLE TO CONTRACTORS (Continued)

discrepancy of Rp 4,373,535,763 resulting from a crack in a public building will be for the account of PT Waskita Karya and PT Adhi Karya as its sub contractor. The reduction in CMS's liability to PT Waskita Karya amounting to Rp 4,373,535,763 is recorded in 2009 as part of other income in the consolidated income statements.

- b. CMS entered into settlement agreements with PT Hutama Karya (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) and PT Waskita Karya (Persero) for the settlement of retention payables as follows:

In addition, CMS must pay penalty of 7% per annum of outstanding payable beginning March 31, 2010

All the above settlement obligation agreements contain provision that if CMS fails or is late in paying the liabilities in accordance with the new schedule, CMS will be penalized with 1/1000 of the amounts due per day.

18. HUTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

	2009	
Hutang pokok	100.000.000.000	Principal
Diskonto	(780.671.079)	Discount
Bersih	99.219.328.921	Net
Dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	100.000.000.000	Less current portion
Diskonto	(780.671.079)	Discount
Bagian jangka pendek – bersih	99.219.328.921	Net - current portion
Bagian jangka panjang - bersih	-	Net - long term portion

Pada tanggal 30 Mei 2005, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi III), nilai nominal sebesar Rp 306

On May 30, 2005, the Company issued "Citra Marga Nusaphala Persada III Year 2005 Bonds with Fixed Interest Rate (Bonds III), with nominal value of Rp 306 billion. Interest is payable

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

miliar. Pembayaran bunga dilakukan setiap kwartal pada tanggal 8 Maret, 8 Juni, 8 September dan 8 Desember. Rincian Obligasi III adalah sebagai berikut:

Jangka Seri/ Series	Tingkat bunga/ Interest rate	Waktu/Term (tahun/year)	Nilai nominal Nominal value
	%		Rp
A	12,50	3	106.000.000.000
B	12,75	4	100.000.000.000
C	13,00	5	100.000.000.000
Jumlah/Total			306.000.000.000

Seluruh seri hutang obligasi III telah dilunasi sesuai waktu jatuh temponya. Dan pembayaran terakhir adalah hutang obligasi seri C sebesar Rp 100 miliar pada 8 Juni 2010.

18. BONDS PAYABLE (Continued)

quarterly every March 8, June 8, September 8 and December 8. The detail of Bonds III is as follows:

The entire series III bond have been paid on the time of maturity. The last payment is for series C bonds amounting to Rp 100 billion on June 8, 2010.

19. HUTANG LAIN – LAIN

	2010
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	12.582.895.556
Hutang pembelian aset	5.599.594.815
Pembelian peralatan	4.424.729.696
Pembelian tanah	3.871.970.000
Mantan pemegang saham	1.223.000.000
Lain-lain	2.370.411.284
Jumlah	30.072.601.351
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.613.519.981)
Jangka panjang - Bersih	27.459.081.370

- a. CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEG) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran hutang bunga kepada Bank Mega.

Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam hutang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya hutang kepada BCA dan Bank Mega, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran kepada DEG, maka akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan (Catatan 27).

- b. CMS mengadakan perjanjian dengan PT Strata Prima Internusa (SPRINT) dalam rangka pengadaan peralatan pengumpulan tol dengan system manual dan otomatis dengan

19. OTHER PAYABLES

	2009	
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	12.092.987.638	Loan from Dragon Equity Group Limited
Hutang pembelian aset	769.722.800	Purchase Assets
Pembelian peralatan	6.209.721.587	Purchase of equipment
Pembelian tanah	3.871.970.000	Land acquisition
Mantan pemegang saham	1.223.000.000	Former stockholders
Lain-lain	2.370.411.284	Others
Jumlah	26.537.813.309	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.808.151.030)	Current maturity
Jangka panjang - Bersih	24.729.662.279	Long term - Net

- a. CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEG) on January 16, 2009 which was used for payment of interest payable to Bank Mega.

This loan is not collateralized and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the loan settlement to BCA and Bank Mega, and can be extended based on the written agreement from both parties. If CMS fails to pay the loans to DEG, a penalty of 1% per month will apply on the outstanding balance (Note 27).

- b. CMS entered into an agreement with PT Strata Prima Internusa (SPRINT) for the procurement of toll collection equipment using automatic and manual systems with total contract value

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. HUTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)

nilai kontrak sebesar Rp 7.379.000.000 sudah termasuk PPN 10%. Pembayaran dilakukan dengan dua cara: sebesar 24% dari nilai kontrak atau Rp 1,8 miliar akan diangsur sebanyak tiga kali dalam dua tahun, sedangkan sisanya sebesar 76% atau Rp 5,6 miliar akan dibayarkan kepada SPRINT selama 60 bulan. Pada tahun 2010 dan 2009, beban bunga masing-masing sebesar Rp 480.187.606 dan Rp 848.313.450 (Catatan 27).

- c. Hutang pembelian tanah merupakan hutang kepada Departemen Pekerjaan Umum untuk proyek Jalan tol di Surabaya oleh CMS.
- d. Pada tahun 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Duniajaya, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT Citra Lamtoro Gung Persada sebanyak 1.223.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham atau setara Rp 1.223.000.000 kepada 25 koperasi dari seluruh Indonesia, termasuk kepada KCM sebanyak 498.200 saham atau setara Rp 498.200.000. Pengalihan saham tersebut dilakukan melalui pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dimana pinjaman ini berasal dari pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham tersebut dan akan dilunasi secara bertahap dengan cara memotong sebesar 75% dari setiap dividen yang akan diterima oleh koperasi.
- e. Hutang pemegang saham CW sebesar Rp 2.370.411.284 merupakan hutang ke PT Waskita Karya (Persero), PT Utama Karya (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero), yang digunakan sebagai biaya pendirian konsorsium proyek Jalan tol Depok-Antasari.

20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2010	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)		
Perusahaan	29.166.666.666	45.833.333.333
Anak perusahaan - CMS		
pinjaman berjangka	441.110.960.012	261.653.449.690
Premi hutang restrukturisasi belum diamortisasi	-	18.160.287.347
Jumlah – Bersih	441.110.960.012	279.813.737.037
Jumlah hutang BCA	470.277.626.678	325.647.070.370
PT Bank Mega Tbk		
Perusahaan	-	45.833.333.333

19. OTHER PAYABLES (Continued)

of Rp 7,379,000,000 inclusive of 10% VAT. Payment will be made in two steps: 24% of the contract value, or Rp 1.8 billion, will be paid in three installments within two years, while the remaining 76% or Rp 5.6 billion will be paid to SPRINT in 60 monthly installments. In 2010 and 2009, interest expense amounted to Rp 480,187,606 and Rp 848,313,450 (Note 27)

- c. Liability for land acquisition represents payable to the Department of Public Works for a toll road project in Surabaya of CMS.
- d. In 1994, the Company's stockholders approved the transfer of a portion of the Company's shares owned by Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Duniajaya, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk and - PT Citra Lamtoro Gung Persada totaling 1,223,000 shares with par value of Rp 1,000 per share or equivalent to Rp 1,223,000,000 to 25 cooperatives in Indonesia, including KCM, which received 498,200 shares or equivalent to Rp 498,200,000. The transfer of the shares was financed through a non-interest bearing loan from the Company, which, in turn, was financed through advances from the Company's shareholders. The loan is collateralized by said shares and will be paid in installments from 75% of the dividends to be received by the cooperatives.
- e. Other payables of Rp 2,370,411,284 pertain to advances made by PT Waskita Karya (Persero), PT Utama Karya (Persero) and PT Pembangunan Perumahan (Persero), to finance the establishment of consortium for the Depok Antasari toll road project.

20. LONG - TERM BANK LOANS

	2009	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)		
The company		
Subsidiary - CMS		
term loan		
Unamortized premium on restructured debt		
Net		
Total BCA Loans		
PT Bank Mega Tbk		
Company		

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

	2010
Anak perusahaan - CMS pinjaman berjangka	439.434.812.691
Premi hutang restrukturisasi belum diamortisasi	-
Jumlah - Bersih	439.434.812.691
Jumlah Hutang Bank Mega	439.434.812.691
Jumlah hutang bank jangka Panjang	909.712.439.369
Dikurangi bagian jangka pendek	
BCA	21.035.993.493
Bank Mega	4.352.806.048
Jumlah	25.388.799.541
Bagian jangka panjang – bersih	884.323.639.828

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

a. Pada bulan Juni 2007, CMS memperoleh pinjaman dari BCA dengan jumlah tidak melebihi dari Rp 440 miliar yang terbagi atas:

1. Kredit Investasi 1 sebesar Rp 400 miliar dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun, jatuh tempo tanggal 22 Juni 2017.
2. Kredit Investasi 2 sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu pinjaman 10 tahun, jatuh tempo tanggal 22 Juni 2017.

b. Pada Februari 2008, CMS telah memperoleh tambahan kredit dari BCA sebesar Rp 60 miliar dengan perincian Rp 55 miliar untuk kredit investasi dan Rp 5 miliar untuk fasilitas *Interest During Construction (IDC)*.

Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang 2 tahun, yang akan berakhir pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman tersebut dibebani bunga antara 11,25% - 14,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan hak konsesi Jalan tol dan pendapatan Jalan tol secara pari passu dengan Bank Mega pendapatan ganti rugi dari Pemerintah, pendapatan dari klaim asuransi dan bank garansi yang diterima debitor, rekening penampungan dan rekening operasional.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada bulan Juni 2007, CMS mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank Mega dengan jumlah tidak melebihi dari Rp 440 miliar yang terbagi atas:

20. LONG - TERM BANK LOANS (Continued)

	2009	
	259.225.568.510	<i>Subsidiary - CMS term loan</i>
	18.041.319.907	<i>Unamortized premium on restructured debt</i>
Net	277.266.888.417	Net
Total Bank Mega Loans	323.100.221.750	Total Bank Mega Loans
Total long-term loans	648.747.292.120	Total long-term loans
<i>Less current maturities</i>		<i>Less current maturities</i>
BCA	16.666.666.667	BCA
Bank Mega	16.666.666.667	Bank Mega
Total	33.333.333.334	Total
Long-term loan – net	615.413.958.786	Long-term loan – net

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

a. In June 2007, CMS obtained a loan facility from BCA for an amount not to exceed Rp 440 billion which is allocated as follows:

1. Investment credit 1 amounting to Rp 400 billion with term of 10 years due on June 22, 2017;
2. Investment credit 2 amounting to Rp 40 billion with term of 10 years due on June 22, 2017.

b. In February 2008, CMS obtained an additional loan facility of Rp 60 billion from BCA, which consists of Rp 55 billion as investment loan facility and the remaining Rp 5 billion as *Interest During Construction (IDC)* facility.

These loans have a term of 10 years with grace period of 2 years, and will mature on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% - 14.5% per annum.

All the above loans are secured with toll road concession rights and toll road revenue on a *pari passu* basis with Bank Mega, compensation received from the Government, revenue from insurance claims and bank guarantees received from debtors, escrow accounts and operational accounts.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

In June 2007, CMS, obtained a loan facility from Bank Mega for an amount not to exceed Rp 440 billion, which is allocated as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

1. Fasilitas term loan sebesar Rp 400 miliar dengan jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang waktu 2 tahun, yang akan berakhir tanggal 21 Juni 2017. Tingkat bunga pinjaman ini 11,5% pertahun.
2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)* sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 9 tahun dengan masa tenggang 2 tahun yang akan berakhir tanggal 21 Juni 2016. Tingkat bunga pinjaman ini 16% per tahun.

Pada tanggal 22 Pebruari 2008, CMS memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Bank Mega sebesar Rp 60 miliar terdiri dari Rp 55 miliar untuk fasilitas kredit investasi dan Rp 5 miliar untuk fasilitas IDC. Jaminan, jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga sama dengan pinjaman yang diterima sebelumnya.

Pada 30 Juli 2010, CMS, BCA dan Bank Mega telah menandatangani perjanjian kredit investasi II untuk menggantikan perjanjian obligasi konversi tanpa merubah pokok-pokok kesepakatan yang diatur dalam perjanjian obligasi konversi (Catatan 21 dan 37m).

Pinjaman tersebut dijamin dengan seluruh pendapatan Jalan tol secara pari-pasu dengan BCA, hak pengusahaan jalan tol dan jaminan lain yang diminta oleh bank dari waktu ke waktu.

Sehubungan dengan perjanjian bank tersebut, Perusahaan mengeluarkan perjanjian kesanggupan kepada BCA dan surat pernyataan kepada Bank Mega, diantaranya menyatakan bahwa setiap saat dan dengan alasan apapun, terjadi peningkatan biaya proyek (*cost overrun*) dan/atau kekurangan dana untuk menyelesaikan proyek sesuai jadwal, maka Perusahaan setuju dan bersedia untuk membayar, menutup atau menanggung seluruh kekurangan dana pembiayaan proyek tersebut sehingga proyek dapat diselesaikan sesuai rencana dan jadwal yang telah ditetapkan, dengan cara memberikan pinjaman pemegang saham dana tunai atau tambahan setoran modal atau cara pendanaan lain (selanjutnya disebut Tagihan Pemegang Saham). Selanjutnya, Perusahaan berjanji untuk menyediakan Tagihan Pemegang Saham dalam rangka menjaga likuiditas pembayaran kewajiban kepada bank selama CMS masih mempunyai kewajiban kepada bank berdasarkan perjanjian kredit.

20. LONG - TERM BANK LOANS (Continued)

1. Term loan facility of Rp 400 billion with a term of 10 years with grace period of 2 years and will mature on June 21, 2017. These loans bear interest at 11.5% per annum.
2. Interest during construction (IDC) facility amounting to Rp 40 billion with a term of 9 years with grace period of 2 years and will mature on June 21, 2016. These loans bear interest at 16% per annum.

On February 22, 2008, CMS obtained an additional loan facility from Bank Mega of Rp 60 billion, which consists of Rp 55 billion as term loan facility and the remaining Rp 5 billion as IDC facility. The collateral, term, and interest rate are the same as in the previous agreement.

On July 30, 2010, CMS, BCA and Bank Mega has signed a credit agreement to replace convertible bonds II agreement without changing the main points stipulated in the convertible bonds agreement (Note 21 and 37m).

The above loans are secured by all toll road revenue on a pari-passu basis with BCA, toll road concession rights, and other collateral as may be required by the bank from time to time.

In connection with the bank agreements above, the Company issued a commitment letter to BCA and a declaration letter to Bank Mega, which stated among other matters that "If at any time, for any reason, project construction cost overruns occur and/or there is insufficient cash to complete the project as scheduled, the Company agrees and commits to pay, cover or bear all such deficiencies in the project's funding so that the borrower can complete the project construction as per the established schedule, by providing a shareholders loan, cash funding, additional paid-in capital, or other form of funding (hereinafter referred to as Shareholder Claim). The Company also agreed to provide a Shareholder Claim in order to maintain liquidity for its payments to the banks as long as CMS has outstanding payment obligations pursuant to the loan agreement.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman tersebut diatas telah direstrukturasikan pada tahun 2009 seperti diuraikan di bawah ini:

Restrukturisasi Hutang

Pada akhir tahun 2008, CMS menunggak pembayaran bunga pinjaman yang jatuh tempo. Sesuai dengan perjanjian kredit bank, jika CMS gagal memenuhi kewajibannya, kreditur dapat menyatakan bahwa seluruh pinjaman menjadi jatuh tempo seketika dan wajib dibayar sekaligus. Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh pinjaman tersebut direklasifikasi ke hutang jangka pendek.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS telah menandatangani perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perusahaan, CMS, BCA dan Bank Mega.

Ketentuan dan persyaratan atas perjanjian restrukturisasi ditetapkan sebagai berikut:

- a. Dana yang tersedia di rekening penampungan digunakan untuk mengurangi kewajiban CMS kepada BCA sebesar Rp 9.184.204.100 dan Bank Mega sebesar Rp 7.822.777.264.
- b. Bunga yang ditangguhkan dihitung dengan menggunakan suku bunga 6% per tahun.
- c. CMS diwajibkan untuk membayar dimuka kepada BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 50 miliar, untuk membayar kewajiban tersebut, CMS meminjam kepada Perusahaan. Perusahaan meminjam kepada BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 50 miliar yang digunakan untuk persyaratan pembayaran dimuka. Pinjaman ini dibayarkan secara triwulanan selama tiga puluh enam (36) bulan hingga tanggal 4 Agustus 2012 untuk BCA dan tanggal 25 Juli 2012 untuk Bank Mega. Pinjaman dari BCA dan Bank Mega dikenakan bunga masing-masing sebesar 9% dan 15% per tahun.
- d. Ketentuan dan persyaratan atas kewajiban yang direstrukturasikan adalah sebagai berikut:
 - Fasilitas pinjaman berjangka dari BCA dan Bank Mega menjadi masing-masing sebesar Rp 261.653.449.690 dan Rp 259.225.568.510; dan
 - Obligasi konversi diterbitkan kepada BCA Rp 175.279.233.011 dan Bank Mega sebesar Rp 176.055.036.258. Ketentuan dan persyaratan obligasi konversi dijelaskan dalam Catatan 21.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG - TERM BANK LOANS (Continued)

The above loans are restructured in 2009 as described below:

Debt Restructuring

At the end of 2008, CMS deferred the payments of interest due on the bank loans. Based on the credit agreement for the said bank loans, if CMS fails to fulfill its obligations, the creditors can declare all the loans as immediately due and demand payment anytime. Accordingly, as of December 31, 2008, the bank loans were reclassified into current liabilities.

On August 4, 2009, CMS entered into a restructuring agreement signed by the Company, CMS, BCA and Bank Mega.

The terms and conditions of the restructuring are as follows:

- a. *Funds in the escrow account would be used to reduce the liability of CMS to BCA amounted to Rp 9,184,204,100 and Bank Mega amounted to Rp 7,822,777,264.*
- b. *Deferred interest is to be calculated at the rate of 6% per annum.*
- c. *CMS is obliged to make up-front payment to BCA and Bank Mega in the amount of Rp 50 billion each, to pay these obligation CMS borrowed from the Company. The Company borrowed Rp 50 billion each from BCA and Bank Mega, the proceeds of which were used to pay the required up front payment. The loans are payable in quarterly installment for thirty six (36) months until August 4, 2012 for BCA and July 25, 2012 for Bank Mega. The loans to BCA and Bank Mega bear annual interest rate at 9% and 15%, respectively.*
- d. *The principal obligations are restructured, with the following terms and conditions:*
 - *The principal amount of the term loan facilities from BCA and Bank Mega become Rp 261,653,449,690 and Rp 259,225,568,510, respectively; and*
 - *Convertible bonds of Rp 175,279,233,011 and Rp 176,055,036,258 are issued to BCA and Bank Mega, respectively. Detailed terms and conditions of the convertible bonds are discussed in Note 21.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun, dengan jadwal pembayaran pokok sebesar 1% untuk tahun ke-3

hingga ke-5, sebesar 2% untuk tahun ke-6 hingga ke-8, sebesar 5% untuk tahun ke-9 hingga ke-11 dan 76% untuk tahun ke-12. Suku bunga per tahun sebesar 6% untuk tahun pertama dan tahun ke-2, 7% untuk tahun ke-3 dan ke-4, 8% untuk tahun ke-5 dan ke-6 serta 9% untuk tahun ke-7 hingga ke-12.

Atas restrukturisasi hutang bank tersebut, CMS tidak membukukan keuntungan restrukturisasi karena jumlah pembayaran kas masa depan hutang dan bunga setelah restrukturisasi melebihi jumlah tercatat hutang bank sebelum restrukturisasi. Bunga yang dibebaskan sebesar Rp 63.183.028.234 diakui sebagai premi dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman baru menggunakan suku bunga efektif. Premi tersebut dialokasikan ke pinjaman berjangka dan obligasi konversi berdasarkan jumlah pokok yang direstrukturisasi.

Tahun 2009, amortisasi premi untuk pinjaman berjangka sebesar Rp 1.530.771.484. Efektif 1 Januari 2010, anak perusahaan menerapkan PSAK 50, 55 dan PPSAK No. 3, sehingga sisa premium pinjaman sebesar Rp 59.566.974.871 diakui sebagai keuntungan dan dicatat pada laba ditahan (Catatan 21 dan 38).

Jaminan

Pinjaman tersebut dijamin dengan seluruh tagihan pendapatan Jalan tol dan hak pengusahaan Jalan tol.

Pembatasan

Perjanjian restrukturisasi tersebut mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CMS untuk mensubordinasikan pinjaman ke pihak lain melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi; memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari Perusahaan; mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*); menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU); menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau seluruh aset penting; melakukan perubahan kegiatan usaha atau anggaran dasar; investasi, akuisisi, divestasi, peleburan atau penggabungan usaha atau melakukan likuidasi; melakukan

20. LONG - TERM BANK LOANS (Continued)

The term loan credit facilities have a term of 12 years including 2 years grace period, with principal payment schedule of 1% for 3rd - 5th

year, 2% for 6th - 8th year, 5% for 9th - 11th year and 76% for 12th year. Interest rate is 6% per annum for 1st - 2nd year, 7% per annum for 3rd - 4th year, 8% per annum for 5th - 6th year, and 9% per annum for 7th - 12th year.

In relation with this restructuring, CMS did not record any gain on restructuring since the future cash and interest payments exceeded the carrying amount of the bank loan. The interest of Rp 63,183,028,234 has been waived and is accounted as premium which will be amortized over the new term of the loans using effective interest rate. The premium was allocated between the term loans and convertible bonds based on the restructured principal amount.

In 2009, amortization of premium on the term loan amounted to Rp 1,530,771,484. Effective January 1, 2010, the subsidiary company adopted PSAK No. 50, 55 and PPSAK No 3, the remainder of the loan premiums amounted Rp 59,566,974,871 adjusted to beginning balance in retained earnings (Notes 21 and 38).

Collateral

The above loans are secured by all toll road revenues and toll road concession rights.

Covenants

Bank Loan Restructuring Agreement provides certain covenants which prohibits CMS from the following, among other things: subordinate all loans to other parties; pay tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration; incur new loan except from the Company; issue new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (initial public offering); use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process; sell or dispose and use as collateral part or all of its major assets; change its business or articles of association; invest, acquire, divest, merge, or liquidate;

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

perubahan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) tanpa persetujuan BCA dan Bank Mega; melakukan transaksi yang tidak wajar dengan pihak hubungan istimewa.

Selain itu CMS juga wajib antara lain; menyetor seluruh pendapatan tol ke rekening penampungan bersama serta menjaga saldo minimum rekening operasi di BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 1 miliar; melindungi dan tidak melanggar ketentuan PPJT; tepat waktu membayar kewajiban kepada bank; serta mematuhi mekanisme distribusi kas (Catatan 12).

21. OBLIGASI KONVERSI

	2009
Nilai nominal	
PT Bank Mega Tbk	176.055.036.258
PT Bank Central Asia Tbk	175.279.233.011
Jumlah	351.334.269.269
Premium hutang restrukturisasi yang belum diamortisasi	
PT Bank Mega Tbk	11.724.517.164
PT Bank Central Asia Tbk	11.640.850.453
Jumlah	23.365.367.617
Bersih	374.699.636.886

Pada tahun 2009, CMS menerbitkan obligasi konversi atas nama sebagai hasil perjanjian restrukturisasi hutang dengan BCA dan Bank Mega (Catatan 20).

Obligasi konversi mempunyai jangka waktu 5 tahun hingga 27 Juli 2014 dengan tingkat bunga 1,5% per tahun dan bunga tambahan 2% per tahun yang hanya dibayar jika terdapat kelebihan dana dalam rekening penampungan. Pembayaran bunga obligasi konversi untuk 3 bulan pertama dilakukan setiap bulan pada setiap tanggal 25 yang dimulai pada tanggal 25 Agustus 2009, selanjutnya pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 25 Januari dan 25 Juli sampai dengan jatuh tempo.

BCA dan Bank Mega mempunyai hak untuk mengkonversikan obligasi konversi menjadi 30% saham ditempatkan dan disetor CMS pada atau sesudah tanggal 27 Juli 2014, dimana saham tersebut dibagi secara prorata antara BCA dan Bank Mega berdasarkan jumlah pokok obligasi konversi.

Berdasarkan perjanjian opsi, Perusahaan memberikan hak kepada BCA dan Bank Mega untuk menjual dan mengalihkan obligasi konversi tersebut kepada Perusahaan dan Perusahaan wajib, tanpa syarat apapun, untuk membeli dan menerima pengalihan tersebut dengan

20. LONG - TERM BANK LOANS (Continued)

change the Toll Road Concession Agreement (PPJT) without approval from BCA and Bank Mega; enter into unusual transactions with related parties.

In addition, CMS is also obliged to: deposit all toll revenues into a joint escrow account and maintain the minimum balance of Rp 1 billion in each operational account at BCA and Bank Mega; perform and comply with the PPJT rules; pay the obligation to the banks on time; and comply with the cash distribution mechanism (Note 12).

21. CONVERTIBLE BONDS

Par value
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total
Unamortized premium on restructured debt
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total
Net

The convertible bonds were issued by CMS in 2009 as a result of the debt restructuring agreement with BCA and Bank Mega (Note 20).

The convertible bonds have a term of 5 years until July 27, 2014, with interest rate at 1.5% per annum and additional interest of 2% per annum if there is any surplus of fund in the joint escrow account. Interest payment of convertible bonds for the first three months is payable on the 25th of every month beginning August 25, 2009, after which the interest will be paid every January 25th and July 25th until maturity date.

BCA and Bank Mega have the right to convert their convertible bonds into 30% of CMS's subscribed and paid up capital on or after July 27, 2014, wherein the shares will be divided proportionately between BCA and Bank Mega based on the principal amount of their convertible bonds.

In accordance with the option agreement, the Company gives BCA and Bank Mega the right to sell and transfer the convertible bonds to the Company and the Company obliges - without any condition - to buy and accept the transfer with full

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

pembayaran penuh dan lunas kepada BCA dan Bank Mega. BCA dan Bank Mega berhak melaksanakan hak opsi tersebut pada atau setelah tanggal jatuh tempo.

Tahun 2009, amortisasi premi untuk obligasi konversi sebesar Rp 2.085.461.879.

Efektif 1 Januari 2010, anak perusahaan menerapkan PSAK 50 dan 55 sehingga sisa premium pinjaman diakui sebagai keuntungan dan dicatat pada laba ditahan (Catatan 20 dan 38)

Berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Pasal 9 Perjanjian Obligasi Konversi antara CMS dan BCA serta CMS dan Bank Mega, maka Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2010 atas pelaksanaan dari seluruh kewajiban Perusahaan dalam memberikan dukungan kepada anak perusahaan, yaitu CMS dalam rangka pelaksanaan restrukturisasi utang anak perusahaan tersebut sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2009 terkait dengan kewajiban untuk melakukan pembayaran terhadap pokok, bunga, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang; melakukan pembayaran terhadap pokok Obligasi Konversi, Base Interest, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi; dan menyetujui pelaksanaan seluruh kewajiban CMS sehubungan dengan Perjanjian Alternatif dan seluruh dokumen sehubungan dengan Perjanjian Alternatif yang merupakan addendum dari Perjanjian Obligasi Konversi.

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan tersebut dan dengan memperhatikan ketentuan dan syarat yang diatur dalam Pasal 12 Perjanjian Obligasi Konversi, maka Perjanjian Obligasi Konversi yang telah ditandatangani oleh CMS dan Bank harus diadendum menjadi Perjanjian Alternatif yang selanjutnya untuk perjanjian CMS dan BCA disebut dengan Perjanjian Kredit Investasi II dan untuk perjanjian CMS dan Bank Mega disebut dengan Perjanjian Kredit Term Loan II. Perjanjian Kredit Investasi II dan Perjanjian Kredit Term Loan II ditandatangani pada tanggal 30 Juli 2010, dengan isi dengan bentuk sebagaimana diatur dalam Lampiran VI perjanjian obligasi konversi, dimana kewajiban pokok CMS kepada BM sebesar Rp 176.055.036.258 dan Rp 175.279.233.011 kepada BCA, jatuh tempo pinjaman adalah sampai dengan 27 Juli 2014, dengan tingkat suku bunga 1,5% per tahun dan ditambah 2% per

21. CONVERTIBLE BONDS (Continued)

cash payment to BCA and Bank Mega. BCA and Bank Mega have the right to exercise the option on or after the maturity date.

In 2009 amortization of premium on the convertible bonds amounted to Rp 2,085,461,879

Effective January 1, 2010, the subsidiary company adopted PSAK 50 and 55, so the remainder of the loan premiums amounted Rp 59,566,974,871 recorded as income and recorded in retained earnings (Notes 20 and 38).

Based on the obligations contained in Article 9 of Convertible Bond Agreement between CMS and the BCA as well as CMS and Bank Mega, the Company has obtained approval from the shareholders in General Meeting of Shareholders on June 30, 2010 on the implementation of all obligations of the Company in providing support to a subsidiary, the CMS in the implementation of restructuring the debt of these subsidiaries as already decided in the Company's Extraordinary General Meeting on June 29, 2009 related to the obligation to make payments of principal, interest, penalties, and other fees based on the Debt Restructuring Agreement; make payments toward principal Convertible Bonds, Base Interest, penalties and other fees based on the Convertible Bond Agreement, and CMS approved the implementation of all obligations in connection with the Alternative Agreement and all documents relating to the Alternative Agreement is an addendum of Convertible Bond Agreement.

Based on the decision of the EGM of the Company and subject to the provisions and requirements set forth in Article 12 Convertible Bond Agreement, the Convertible Bond Agreement that was signed by the CMS and the Bank should diadendum be the next Alternative Agreement for the agreement with CMS and the BCA called the Investment Loan Agreement II and for CMS and Bank Mega agreement called the Term Loan Credit Agreement II. Investment Loan Agreement II Term Loan Credit Agreement II were signed on July 30, 2010, with the contents of the form as stipulated in Annex VI treaty convertible bonds, which the principal obligations of CMS to Bank Mega Rp 176,055,036,258 and Rp 175,279,233,011 to BCA, the loan maturity is up to July 27, 2014, with interest rate of 1.5% per year and plus 2% per year if there are excess funds from toll revenues once used to pay interest obligations appropriate loan restructuring

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

tahun jika ada kelebihan dana dari pendapatan tol setelah digunakan untuk membayar kewajiban bunga pinjaman sesuai perjanjian restrukturisasi hutang kepada BCA dan Bank Mega tanggal 4 Agustus 2009. Dengan dilakukannya addendum

atas Perjanjian Obligasi Konversi, CMS telah menarik Sertifikat Obligasi Konversi CMS dari BCA dan Bank Mega (Catatan 20 dan 37m)

Dengan tetap memperhatikan Perjanjian Opsi yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Agustus 2009, jika pada saat jatuh tempo Utang (Kredit Investasi II dan Term Loan II), CMS tidak dapat melaksanakan kewajibannya kepada Bank, maka Perusahaan memberikan Hak Opsi kepada BCA dan Bank Mega. Selain itu, Perusahaan pun dapat menyetujui apabila Bank meminta agar Utang CMS tersebut ditukar menjadi saham CMS, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam Pasal 6 Perjanjian Opsi.

Pada 30 Juli 2010, CMS, BCA dan Bank Mega telah memandatkan perjanjian kredit investasi II untuk menggantikan perjanjian obligasi konversi tanpa merubah pokok-pokok kesepakatan yang diatur dalam perjanjian obligasi konversi. Oleh karenanya, pada tahun 2010, obligasi konversi dicatat menjadi hutang bank fasilitas pinjaman berjangka (Catatan 20)

21. CONVERTIBLE BONDS (Continued)

year if there are excess funds from toll revenues once used to pay interest obligations appropriate loan restructuring agreement to BCA and BM dated August 4, 2009.

Having conducted an addendum on Convertible Bonds Agreement, CMS has pulled CMS Convertible Bonds Certificates of BCA and Bank Mega (Notes 20 and 37m)

With due regard to Option Agreement which was signed on August 4, 2009, if on maturity Debt (Credit Investments II and Term Loan II), CMS can not implement its obligations to the Bank, the Company granted option rights to BCA and Bank Mega. In addition, the Company had to agree when the Bank requested that CMS debt convertible into shares of CMS, in accordance with the terms and conditions set forth in Article 6 Option Agreement

On July 30, 2010, CMS, BCA, and Bank Mega have signed a credit agreement to replaces the agreement of convertible bonds II, without changing a principal - the principal agreement that stipulated in the agreement of convertible bonds. Therefore Convertible Bonds recorded as Bank loan in 2010 (Note 20).

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

2010				
	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ <i>Number of Shares issued And fully paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ Amount	
		%	Rp	
UBS AG Singapura	301.250.000	15,06	150.625.000.000	UBS AG Singapore
Morgan Stanley & Co Intl Plc	266.368.915	13,32	133.184.457.500	Morgan Stanley & Co Intl Plc
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000	Remington Gold Limited, Singapore
Ievan Daniar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000	Ievan Daniar Sumampow
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	81.645.000	4,08	40.822.500.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Koperasi-koperasi	611.500	0,03	305.750.000	Cooperatives
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	3.500	0,00	1.750.000	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Bhaskara Duniajaya	500	0,00	250.000	PT Bhaskara Duniajaya
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	1.142.900.585	57,15	571.450.292.500	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	2.000.000.000	100,00	1.000.000.000.000	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

2009				
	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ <i>Number of Shares issued And fully paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ Amount	
		%	Rp	
PT Bhakti Investama Tbk	330.556.500	16,53	165.278.250.000	PT Bhakti Investama Tbk
Morgan Stanley & Co Intl Plc	266.368.915	13,32	133.184.457.500	Morgan Stanley & Co Intl Plc
Remington Gold Limited.				Remington Gold Limited.
Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000	Singapore
Ievan Daniar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000	Ievan Daniar Sumampow
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	81.645.000	4,08	40.822.500.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Koperasi-koperasi	5.155.600	0,26	2.577.800.000	Cooperatives
PT Krakatau Steel (Persero)	3.500	0,00	1.750.000	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Bhaskara Duniajaya	500	0,00	250.000	PT Bhaskara Duniajaya
Lain-lain (masing- masing dibawah 5% kepemilikan)	1.109.049.985	55,45	554.524.992.500	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	2.000.000.000	100.00	1.000.000.000.000	Total

Semua saham Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**23. DIVIDEN TUNAI DAN LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2009 yang dinyatakan dalam akta No. 77 tanggal 30 Juni 2010 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, disetujui untuk mencadangkan sebesar Rp 3.500.000.000 sebagai cadangan umum Perusahaan, membagikan dividen sebesar Rp 20 miliar dan sisa sebesar Rp 45.597.861.525 ditempatkan sebagai laba ditahan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2008 yang dinyatakan dalam akta No. 70 tanggal 29 Juni 2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, disetujui untuk mencadangkan sebesar Rp 2.442.271.342 sebagai cadangan umum Perusahaan guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS**

Based on the annual General Meeting of Shareholders (AGM) for fiscal year 2009, which stated in Deed. 77 dated June 30, 2010 from Mrs. Poerbaningsih Adi, SH, notary in Jakarta, it is approved to reserve amounting to Rp 3,500,000,000 as a general reserve of the Company, to distribute a dividend of Rp 20 billion and the remaining amount of Rp 45,597,861,525 as retained earnings.

Based on the annual general meeting of shareholders, for the fiscal year of 2008 that mentioned in the deed No. 70 dated June 29, 2009 from Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, it is approved to reserve Rp 2,442,271,342 as a company general reserve to comply with the provisions of article 70, No. 40 year 2007 about public company.

24. SELISIH PENILAIAN ASET DAN KEWAJIBAN

Akun ini berasal dari kuasi-reorganisasi yang dilakukan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003. Berdasarkan penilaian dari jasa penilai independen, selisih nilai tercatat di atas nilai wajar seluruh aset dan kewajiban harus dieliminasi terhadap saldo defisit per 31 Desember 2003.

**24. EXCESS OF NET INCREMENT IN VALUE OF
NET ASSETS OVER ELIMINATED DEFICITS**

This account resulted from the quasi-reorganization of the Company undertaken on December 31, 2003, wherein the excess over the carrying amount of the fair value of all assets and liabilities, based on appraisal by independent consultant, is eliminated against the accumulated

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SELISIH PENILAIAN ASET DAN KEWAJIBAN
(Lanjutan)**

Selisih nilai lebih yang tersisa disajikan pada akun ekuitas. Rincian akun adalah sebagai berikut :

	Nilai buku/ Book value
Aset tetap bersih	591.849.711.795
Kewajiban pajak tangguhan - aset tetap	86.892.384.771
Pendapatan jangka panjang - bersih	(156.521.968.565)
Pajak final atas penilaian kembali aset tetap	(56.822.969.389)
Aset pajak tangguhan - akumulasi rugi fiskal	(23.020.242.523)
Kenaikan nilai aset bersih	442.376.916.089
Defisit pada 31 Desember 2003	(418.807.483.307)
Selisih penilaian aset dan kewajiban	23.569.432.782

**24. EXCESS OF NET INCREMENT IN VALUE OF
NET ASSETS OVER ELIMINATED DEFICITS
(Continued)**

deficit as of December 31, 2003 and any excess remaining is presented as a separate line item under equity. Detail of account is as follow :

Net assets
Deferred tax liabilities - property and equipment
Long term investment - net
Final tax on asset revaluation
Deferred tax assets accumulated fiscal loss
Increase in net assets
Deficit balance as of December 31, 2003

**Excess of net increment in value of net assets
over eliminate deficits**

25. PENDAPATAN TOL

	2010	2009
Ruas Lingkar dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 37a dan 37b)	701.410.236.608	596.275.412.025
Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda (Catatan 37b)	45.912.040.050	31.109.447.500
Jumlah	747.322.276.658	627.384.859.525

25. TOLL REVENUES

Jakarta Inner Urban Toll Way (JIUT)
(Notes 37a and 37b)
Simpang Susun Waru - Bandara
Juanda (Note 37b)
Total

26. BEBAN USAHA

	2010	2009
a. Beban jasa tol		
<u>Beban pengumpulan tol</u>		
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	107.593.988.367	107.417.161.510
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28.690.006.363	27.918.547.570
Pajak bumi dan bangunan	8.879.218.650	8.781.726.690
Jasa pengumpul tol	4.697.423.839	1.624.351.324
Perbaikan dan pemeliharaan	3.370.265.871	2.079.412.103
Listrik dan air	1.357.485.024	1.356.546.352
Cetak dan jilid	375.850.000	535.014.750
Sewa dan asuransi	310.275.000	1.264.810.075
Lain-lain	1.132.103.755	987.279.981
Jumlah	156.406.616.869	151.964.850.355
<u>Beban pelayanan dan pemeliharaan</u>		
Perbaikan dan pemeliharaan	44.987.132.133	13.377.670.335
Gaji dan kesejahteraan karyawan	14.476.844.346	15.062.486.952
Sewa dan asuransi	8.301.548.428	7.825.539.804
Telepon, listrik dan air	3.826.032.669	3.449.423.498
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	952.834.563	1.946.415.480
Amortisasi beban tangguhan	-	22.185.729.699
Lain-lain	3.482.228.249	3.848.495.752
Jumlah	76.026.620.388	67.695.761.520
Jumlah Beban Jasa Tol	232.433.237.257	219.660.611.875

26. OPERATING EXPENSES

a. Toll service expenses
Toll collection expenses:
Depreciation of fixed asset
(Note 10)
Salaries and employee benefits
Property tax
Toll Collection Service
Repairs and maintenance
Water and electricity
Printing
Rent and insurance
Others
Total
Service and maintenance expenses
Repairs and maintenance
Salaries and employee benefits
Rent and insurance
Telephone, electricity and water
Depreciation of property and
equipment (Note 10)
Deferred expenses amortization
Others
Total
Total Toll Service Expenses

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2010	2009
b. <u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	77.072.546.169	79.189.723.202
Konsultan	15.298.533.910	7.112.879.150
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	5.989.421.163	7.789.276.510
Representasi	3.334.451.515	3.177.536.406
Perbaikan dan pemeliharaan	3.900.925.536	2.927.769.358
Sewa dan asuransi	2.138.544.316	1.263.227.453
Telepon, listrik dan air	1.867.112.891	2.495.634.958
Rumah tangga	1.495.501.854	1.646.067.895
Perjalanan dinas	1.644.119.054	1.538.970.330
Administrasi	1.161.357.257	1.967.706.342
Iuran dan sumbangan	1.132.151.506	1.251.669.480
Bahan bakar dan pelumas	1.030.349.561	1.023.117.704
Promosi dan publikasi	796.332.774	606.588.279
Pakaian seragam	136.741.951	1.033.927.525
Lain - lain	5.585.244.065	5.745.195.314
Jumlah beban umum dan administrasi	122.583.333.522	118.769.289.906
Jumlah beban Usaha	355.016.570.779	338.429.901.781

25. OPERATING EXPENSES (Lanjutan)

b. <u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries and employee benefits
Professional fees
Depreciation of property and equipment (Note 10)
Representation
Repairs and maintenance
Rent and insurance
Telephone, electricity and water
Household
Business travel
Administration
Contributions and donations
Fuel
Promotion and publication
Uniforms
Others
Total general and administrative expenses
Total operating expenses

27. BIAYA PINJAMAN

	2010	2009
Bunga :		
Hutang bank (Catatan 20)	53.192.904.205	106.323.353.914
Obligasi (Catatan 18)	6.500.000.000	18.668.055.556
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 19a)	497.602.336	459.175.158
Kewajiban atas pembelian peralatan tol (Catatan 19b)	480.187.605	848.313.450
Hutang sewa guna usaha	313.812.456	11.288.311
Denda atas keterlambatan pembayaran bunga pinjaman bank	2.772.926.237	4.216.039.634
Biaya administrasi pinjaman	950.280.000	1.427.657.000
Amortisasi atas diskonto obligasi (Catatan 18)	780.671.079	780.671.079
Jumlah	65.488.383.918	132.734.554.102

Interest:
Bank loans (Note 20)
Bonds payable (Note 18)
Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 19a)
Liability for the purchase of tollroad equipment (Note 19b)
Finance lease liabilities
Penalty from overdue payment of bank loans
Administration fee
Amortization of bonds payable discount (Note 18)
Total

28. PENGHASILAN BUNGA

	2010	2009
Deposito berjangka (Catatan 4 dan 13)	11.433.637.686	4.454.360.813
Investasi jangka pendek (Catatan 5)	10.127.479.155	1.005.854.178
Rekening koran (Catatan 4)	396.788.380	518.789.214
Jumlah	21.957.905.221	5.979.004.205

28. INTEREST INCOME

Time deposits (Notes 4 and 13)
Short term investments (Note 5)
Bank accounts (Note 4)
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat dan Nilai Wajar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Nilai tercatat/ Carrying amount	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Nilai Wajar/ Fair Value
	Rp	Rp
Aset keuangan		
Piutang dan pinjaman		
Kas dan - setoran kas	405.442.681.540	405.442.681.540
Piutang lain-lain	8.225.372.642	8.225.372.642
Aset lancar lainnya	703.304.255	703.304.255
Aset lain-lain	44.781.788.137	44.781.788.137
	459.153.146.574	459.153.146.574
Investment Tersedia untuk dijual		
Investasi jangka Pendek – bersih		
Reksadana	47.348.294	47.348.294
Pengelolaan dana	-	-
Jumlah Aset Keuangan	459.200.494.868	459.200.494.868
Kewajiban keuangan		
Kewajiban keuangan lain – lain		
Biaya masih harus dibayar	34.586.157.571	34.586.157.571
Pendapatan sewa diterima dimuka	1.282.726.800	1.282.726.800
Hutang lain-lain	30.072.601.351	30.072.601.351
Kewajiban keuangan dimiliki hingga jatuh tempo		
Hutang bank	909.712.439.369	909.712.439.369
Obligasi konversi	-	-
Hutang obligasi	-	-
Hutang kontraktor	61.070.606.090	61.070.606.090
Total kewajiban keuangan	1.036.724.531.181	1.036.724.531.181

Kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lainnya, biaya masih harus dibayar, piutang tidak lancar lainnya, aset lain-lain, pendapatan sewa diterima dimuka, hutang kontraktor dan hutang lain-lain.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lainnya, biaya masih harus dibayar, pendapatan sewa diterima dimuka, hutang kontraktor dan hutang lain-lain sama dengan nilai wajar karena sifat bawaan yang melekat pada akun ini yang dipergunakan untuk jangka pendek.

29. FINANCIAL INSTRUMENT

Carrying value and Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities of the Company and its subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009 Nilai Tercatat/ Carrying amount	31 Desember 2009/ December 31, 2009 Nilai wajar/ Fair Value
	Rp	Rp
Financial assets		
Loan and - receivables		
Cash and - cash equivalent	96.772.182.520	96.772.182.520
Other receivables	13.857.475.096	13.857.475.096
Other current assets	1.098.456.300	1.098.456.300
Other assets	43.466.137.558	43.466.137.558
	155.194.251.474	155.194.251.474
Available for - sale		
Investment short term		
investment net		
Mutual funds	41.903.937	41.903.937
Fund Management	81.975.854.178	81.975.854.178
Total financial assets	237.212.009.589	237.212.009.589
Financial liabilities		
Other financial liabilities		
Accrued expenses	21.741.383.522	21.741.383.522
Prepaid rent revenue	1.710.302.400	1.710.302.400
Other Payable	26.537.813.309	26.537.813.309
Held to maturity liabilities		
Bank loan	648.747.992.120	648.747.992.120
Convertible Bonds	374.699.636.886	374.699.636.886
Bonds	99.219.328.921	99.219.328.921
Contractor payable	57.036.550.100	57.036.550.100
Total financial liabilities	1.229.693.007.258	1.229.693.007.258

Cash and cash equivalents, other receivables, other assets, accrued expenses, other non-current receivables, other assets, rental income received in advance, payable contractors and other payables.

Carrying value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets, accrued expenses, rental income received in advance, payable contractors and other payables equal to fair value because of the inherent traits in this account are used for short-term.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Investasi Jangka Pendek - Tersedia untuk dijual

Nilai wajar investasi jangka pendek - pengelolaan dana sama dengan nilai wajar karena sifat bawaan yang melekat pada akun ini yang dipergunakan untuk jangka pendek.

Nilai wajar investasi jangka pendek - Reksadana ditentukan oleh nilai pasar yang didapatkan berdasarkan referensi nilai pasar reksadana untuk tiap reksadana yang dimiliki per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Kewajiban keuangan lain-lain

Kewajiban keuangan lain-lain sama dengan nilai wajar karena sifat bawaan yang melekat pada akun ini yang dipergunakan untuk jangka pendek.

Hutang Bank, dan Hutang Kontraktor - dimiliki hingga jatuh tempo

Nilai wajar kewajiban yang dimiliki hingga jatuh tempo dihitung dengan menggunakan metode pendiskontoan arus kas di masa depan untuk mendapatkan nilai kini dari kewajiban yang dimiliki hingga jatuh tempo (Catatan 17, 20, 21).

Hutang Obligasi

Nilai wajar hutang obligasi dianggap sama dengan nilai tercatat karena hutang obligasi jatuh tempo dan dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2010 (Catatan 18).

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

A. Manajemen Risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif dan tidak melakukan perdagangan pada instrumen keuangan.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Exposure Perusahaan dan Anak Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama

29. FINANCIAL INSTRUMENT (Lanjutan)

Short term investment – Available for sale

The fair value of short-term investments - management of funds equal to the fair value because of inherent properties inherent in this account are used for short-term.

The fair values of short-term investments - Mutual funds are determined by market value obtained by reference to market value of mutual funds for each mutual fund owned as of December 31, 2010 and 2009.

Other financial liabilities

Other financial liabilities equal to the fair value due to its inherent risk that used for short term period.

Bank Loans, and Debt Contractors - held to maturity

The fair value of liabilities held to maturity are calculated using the method of discounting future cash flows to obtain the present value of liabilities held to maturity (Notes 17, 20, 21).

Bond Payables

The fair value of bonds is considered equal to the carrying value because the bonds due and payable by the Company on June 8, 2010 (Note 18).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES POLICY

A. Risk Management

The main risks arising from financial instruments of the Company and its Subsidiaries is the risk of interest rate risk, foreign currency exchange rates, equity risk, credit risk and liquidity risk. Interests to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia. Company did not entered into derivative transactions and not trading in financial instruments.

Directors The Company reviews and approved the policies for managing risks which are summarized below.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of the Company and its Subsidiaries against changes in market interest rate risk primarily related to bank loans, bonds

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

terkait dengan hutang bank, hutang obligasi dan hutang obligasi konversi yang dikenakan suku bunga tetap hingga jatuh tempo. Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko tingkat suku bunga adalah untuk mengkonversi semua kewajiban jangka panjang menjadi tingkat bunga tetap.

Sesuai dengan kebijakan manajemen mengenai suku bunga, Perusahaan telah menyelesaikan program restrukturisasi yang meliputi hutang bank di 2009 (Catatan 20) yang menghasilkan pinjaman baru dengan tingkat bunga tetap dengan jangka waktu pinjaman sampai 10 tahun dan 2 tahun masa *grace period*, secara efektif mengunci di sebagian besar kewajiban bunga berbunga ke bunga tetap dan mengurangi risiko terhadap fluktuasi tingkat bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh hutang Perusahaan dan Anak Perusahaan berada pada suku bunga tetap.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Manajemen menilai bahwa seluruh kewajiban konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 terdiri dari tagihan dalam mata uang rupiah Indonesia sehingga tidak ada risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia dan perusahaan asing. Sehubungan dengan perusahaan Indonesia dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

**30. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (Continued)**

and convertible bonds which bear interest at rates fixed until maturity. The Company to manage interest rate risk is to convert all long-term liabilities into the fixed interest rates.

In accordance with management policy regarding interest rates, the Company completed restructuring program which includes bank debt in 2009 (Note 20) that generate new loans with fixed interest rate and loan term to 10 years and 2-year grace period, effectively locking in some great flowering of interest obligations to fixed interest and reduce the risk of fluctuations in interest rates.

On December 31, 2010, the entire debt of the Company and its Subsidiaries are at fixed interest rates.

Foreign exchange rate risk

Exchange rate risk is the risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Management considers that the consolidated liabilities of the Company and its Subsidiaries on December 31, 2010 consisting of billing denominated in Indonesian rupiah so that there is no risk arising from changes in foreign currency exchange rates.

Equity price risk

The Company and its subsidiaries Long-term Investments are primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies and foreign companies. In connection with Indonesian companies in which the Company and its subsidiaries have investments, the company's financial performance is likely greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and its Subsidiaries may incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no concentration of credit risk significantly. The

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum exposure risiko kredit untuk komponen dalam laporan neraca konsolidasian per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

	2010
Piutang dan pinjaman yang diberikan	
Kas dan setara kas	405.442.681.540
Piutang lancar	8.225.372.642
Aset lancar lainnya	703.304.255
Aset tidak lancar lainnya	44.781.788.137
Investasi tersedia untuk dijual	
Investasi jangka pendek - bersih	47.348.294
Jumlah	459.200.494.868

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan Anak Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek.

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Perusahaan dan Anak Perusahaan membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Anak Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari

**30. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (Continued)**

Company and its subsidiaries manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company and its subsidiaries conduct business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Company and its Subsidiaries have a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The table below shows the maximum credit risk exposure to the components in the consolidated balance sheets as of December 31, 2010 and 2009.

	2009
Loans and receivables	
Cash and cash equivalents	96.772.182.520
Current receivables	4.031.045.176
Other current financial assets	1.098.456.300
Other noncurrent financial assets	43.466.137.558
Investment - available for sale	
short term investment - net	82.017.758.118
Total	227.385.579.672

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Company and its Subsidiaries shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses. The Company and its Subsidiaries on the date of this report has enough liquidity to cover short-term liabilities.

Business toll road management company and its subsidiaries require substantial capital to build and expand infrastructure, roads and facilities and to fund operations and improve facilities for users of the highway.

In managing liquidity risk, the Company and its Subsidiaries monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and its Subsidiaries and to overcome the impact of

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

Jatuh tempo pada 31 Desember 2010 / Due on December 31, 2010

	Dibawah 1thn/under 1 year	2 – 3 tahun/ 2 – 3 years	4– 5 tahun/ 4 – 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Hutang kontraktor	61.070.606.090	-	-	-	61.070.606.090	Contractor payables
Biaya masih harus dibayar	34.586.157.571	-	-	-	34.586.157.571	Accrued expenses
Pendapatan sewa diterima dimuka	1.282.726.800	-	-	-	1.282.726.800	Unearned rent revenue
Hutang lain - lain	2.613.519.981	27.459.081.370	-	-	30.072.601.351	Others payable
Hutang bank	25.388.799.542	29.944.265.749	34.888.531.499	811.158.357.346	901.379.954.136	Bank loans
Jumlah	124.941.809.984	57.403.347.119	34.888.531.499	811.158.357.346	1.028.392.045.948	Total

B. Manajemen Modal

Perusahaan dan Anak Perusahaan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen hutang Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum (maximum leverage ratios). Sebagai tambahan, peringkat kredit Perusahaan dari lembaga pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan Perusahaan untuk tetap berada dalam rasio leverage tertentu. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2010.

Perusahaan dan Anak Perusahaan terus mengelola pembatasan hutang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 31 Desember

**30. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (Continued)**

fluctuations in cash flow. The Company and its subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Company and its Subsidiaries based on contractual undiscounted payments.

B. Capital Management

The Company and its subsidiaries strive to achieve the optimal capital structure to achieve their business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value

Some of the debt instruments of the Company and its subsidiaries have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). In addition, the Company's credit rating from international credit rating agencies based on the Company's ability to stay within a certain leverage ratios. The Company and its Subsidiaries have complied with all requirements specified in external capital

The management oversight of capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The company's goal is to maintain a maximum debt to equity ratio of 3 on 31 December 2010.

The Company and its subsidiaries continue to manage their debt and restrictions on capital structure. On December 31, 2010 and 2009,

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (Continued)**

2010 dan 2009, rasio hutang terhadap ekuitas Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010
Kewajiban	1.063.356.696.962
Ekuitas	1.767.676.293.859
Rasio hutang terhadap ekuitas	0,60

C. Jaminan

Hutang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh tagihan pendapatan Jalan tol secara pari pasu dengan BCA dan Bank Mega dan hak pengusahaan Jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

31. BEBAN RESTRUKTURISASI

	2009
	Rp
Biaya jasa pengurusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)	20.841.109.477
Biaya profesional	6.888.924.697
Biaya operasional PKPU	3.253.843.980
Biaya caretaker	320.000.000
Lain-lain	57.534.697
Jumlah	31.361.412.851

32. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari :

	2010	2009
Perusahaan		
Pajak kini	(68.089.660.388)	(67.842.533.740)
Pajak tangguhan	(2.813.370.895)	(4.345.002.847)
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	(2.162.020.440)
Jumlah	(2.813.370.895)	(6.507.023.287)
Jumlah pajak penghasilan Perusahaan	(70.903.031.283)	(74.349.557.027)
Anak perusahaan		
Pajak kini - final	(428.388.640)	(182.383.461)
Pajak tangguhan	(14.834.051.137)	14.945.417.977
Jumlah Pajak Anak Perusahaan	(15.262.439.777)	14.763.034.516
Jumlah Pajak Penghasilan	(86.165.471.060)	(59.586.522.511)

**30. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (Continued)**

the ratio of debt to equity of the Company and its subsidiaries are as follows:

	2009	
Liabilities	1.259.701.596.235	
Equity	1.484.527.088.378	
Debt to equity ratio	0,84	

C. Collateral

Bank loans from BCA Bank Mega are secured by all of the toll road revenue on a pari - pasu basis with the BCA and the BM and concession rights. There were no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.

31. RESTRUCTURING EXPENSES

Administrator fees for Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU)
Professional fees
Operating expenses for PKPU
Caretaker fees
Others
Total

32. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following :

The Company
Current tax
Deferred tax
Effect of changes in tax rates
Total
Total income tax expenses
Subsidiaries
Current tax - final
Deferred tax
Total Subsidiaries Income Tax
Total Income Tax Expense - Net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2010
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	380.326.822.842
Rugi anak perusahaan	62.274.652.960
Laba sebelum pajak perusahaan	442.601.475.802
Perbedaan temporer	
Tantien	10.000.000.000
Amortisasi diskonto obligasi	780.671.080
Pendapatan sewa diterima dimuka	524.474.998
Keuntungan penjualan aset tetap	160.000.000
Gaji masih harus dibayar	(1.344.000.000)
Amortisasi beban tangguhan	(1.886.576.916)
Biaya penyusutan aset tetap	(8.092.612.862)
Imbalan pasca kerja	-
Jumlah	141.956.300
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	
Representasi, iuran dan sumbangan	3.183.424.750
Biaya kendaraan direksi	1.741.706.856
Beban transportasi	1.392.390.046
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	712.685.894
Penghasilan bunga yang kena pajak final	(8.855.617.630)
Beban tangguhan	(46.911.956.201)
Penjualan saham perusahaan asosiasi	(54.270.839.212)
Lain-lain	713.075.339
Jumlah	(102.295.130.158)
Laba kena pajak Perusahaan	340.448.301.944

Pajak kini

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2010
Laba kena pajak Perusahaan	340.448.301.944
Beban pajak kini	
20% x Rp 340.448.301.944 tahun 2010	68.089.660.388
23% x Rp 294.967.537.996 tahun 2009	-
Jumlah	68.089.660.388
Dikurangi pembayaran pajak Pasal 25	66.507.372.678
Hutang pajak penghasilan (Catatan 15)	1.582.287.710

32. INCOME TAX (Continued)

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

	2009	
	120.956.317.398	Income before tax consolidated statements of income
	167.846.430.578	Equity in net losses of subsidiaries
	288.802.747.976	Income before tax of the company
	1.500.000.000	Temporary differences
	(536.711.372)	Tantien
	(524.474.998)	Amortization of discount on bonds payable
	105.000.000	Unearned rent
	2.310.000.000	Gain on sale of property and equipment
	1.796.863.960	Accrued salary
	(2.464.478.319)	Amortization of deferred costs
	(1.220.146.130)	Depreciation of property and equipment
		Post-employment benefits
Total	966.053.141	Total
		Fiscal nondeductible tax expenses
	4.452.003.858	Representation and donation
	1.630.487.599	Vehicle expenses
	1.217.958.664	Transportation expenses
	758.646.354	Employee welfare
	(3.023.259.596)	Interest income subjected to final tax
	-	Deferred expenses
	-	Gain on sale of share of associates company
	162.900.000	Others
Total	5.198.736.879	Total
Laba kena pajak Perusahaan	294.967.537.996	Taxable income of the Company

Current Tax

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2009	
	294.967.537.996	Taxable income of the Company
	-	Current tax expense
	67.842.533.740	20% x Rp 340,448,301,944 in 2010
		23% x Rp 294,967,537,996 in 2009
Total	67.842.533.740	Total
	61.922.011.870	Less income tax paid Article 25
Income tax payable (Note 15)	5.920.521.870	Income tax payable (Note 15)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 dan keputusan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008, pembayaran pajak penghasilan untuk Perusahaan yang telah memperdagangkan sahamnya ke publik berkurang 5% dari tarif pajak badan tertinggi untuk wajib pajak dalam negeri. Perusahaan memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan dalam peraturan tersebut dan menggunakan tarif 20% pada tahun 2010 dan 23% pada tahun 2009 untuk perhitungan pajak kini dan hutang pajak.

Pajak tangguhan

Aset (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

32. INCOME TAX (Continued)

Pursuant to Law No. 36 of 2008 on Income Tax, which amends Law No. 7/1983, the new corporate tax rate is set at a flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010.

Pursuant to Government Regulation No. 81 year 2007 dated December 28, 2007 and Minister of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008, a Domestic Corporate Taxpayer in the form of a Publicly Traded Company may obtain reduction of its Corporate tax rate up to 5% lower than the highest rate of corporate tax for a Domestic Taxpayer. The Company meets all the criteria stipulated in the regulation and applies the rate of 20% in 2010 and 23% in 2009 in the computation of its current tax expense and income tax payable.

Deferred Tax

The Company's and subsidiaries' deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2009	Dikreditkan (Dibebankan) Ke laporan Laba(rugi)/ Credited (charged) to operations	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	31 Desember/ December 31, 2010	
Perusahaan:					Company
Imbalan kerja					Post-employment
Karyawan	2.873.311.799	-	-	2.873.311.799	benefits
Pendapatan sewa					
diterima dimuka	437.565.035	(437.565.035)	-	-	Unearned rent
Amortisasi beban					Amortization of deferred
Tangguhan	1.644.617.506	(1.644.617.506)	-	-	costs
Gaji masih					
harus dibayar	462.000.000	(268.800.000)	-	193.200.000	Accrued salary
Tantien	1.000.000.000	1.000.000.000	-	2.000.000.000	Tantien
Perbedaan antara					Difference between
Penyusutan					commercial and
Komersial dan fiskal	(4.353.194.870)	(1.618.522.570)	-	(5.971.717.440)	fiscal depreciation
Amortisasi diskonto					Amortization of discount
Obligasi	(156.134.216)	156.134.216	-	-	on bonds
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	1.908.165.254	(2.813.370.895)	-	(905.205.641)	Deferred tax liabilities - net
Anak perusahaan:					Subsidiaries :
Premium yang					
belum diamortisasi	14.891.743.718	(14.891.743.718)	-	-	Unamortized premium
Kewajiban imbalan					Post-employment
pasca kerja	82.434.416	75.184.177	-	157.618.593	benefits obligation
Perbedaan penyusutan					Difference between
komersial					commercial and
dan fiskal	18.591.964	(17.491.594)	-	1.100.370	fiscal depreciation

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

32. INCOME TAX (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2009	Dikreditkan (Dibebankan) Ke laporan Laba(rugi)/ Credited (charged) to operations	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	31 Desember/ December 31, 2010	
Aset pajak tanggung - bersih	14.992.770.098	(14.834.051.135)	-	158.718.963	Deferred tax assets - net
Total kewajiban pajak tanggung - bersih	16.900.935.352	(17.647.422.032)	-	(746.486.678)	Total deferred tax liabilities - net
	31 Desember/ December 31, 2008	Dikreditkan (Dibebankan) Ke laporan Laba(rugi)/ Credited (charged) to operations	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	31 Desember/ December 31, 2009	
Perusahaan:					Company
Imbalan kerja karyawan	3.896.676.282	(280.633.610)	(742.730.873)	2.873.311.799	Post-employment benefits obligation
Pendapatan sewa diterima dimuka	5.250.013.272	(3.328.178.696)	(1.484.269.541)	437.565.035	Unearned rent
Amortisasi beban Tanggung	2.494.338.059	(296.947.022)	(552.773.531)	1.644.617.506	Amortization of deferred costs
Gaji masih harus dibayar	-	531.300.000	(69.300.000)	462.000.000	Accrued salary
Tantiem	875.000.000	345.000.000	(220.000.000)	1.000.000.000	Tantiem
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(4.076.443.101)	(1.162.824.739)	886.072.970	(4.353.194.870)	Difference between commercial and Fiscal depreciation
Amortisasi diskonto obligasi	(24.395.971)	(152.718.780)	20.980.535	(156.134.216)	Amortization of discount on bonds
Aset pajak tanggung - bersih	8.415.188.541	(4.345.002.847)	(2.162.020.440)	1.908.165.254	Deferred tax assets - net
Anak perusahaan:					Subsidiaries:
Aset pajak tanggung:					Deferred tax assets:
Premium yang belum diamortisasi	-	14.891.743.718	-	14.891.743.718	Unamortized premium
Kewajiban imbalan pasca kerja	28.391.362	54.043.054	-	82.434.416	Post-employment benefits obligation
Perbedaan penyusutan Komersial dan fiskal	18.960.759	(368.795)	-	18.591.964	Difference between commercial and Fiscal depreciation
Aset pajak tanggung - bersih	47.352.121	14.945.417.977	-	14.992.770.098	Deferred tax assets - net
Total aset pajak tanggung - bersih	8.462.540.662	-	-	16.900.935.352	Total deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

	2010
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	380.326.822.842
Rugi anak perusahaan	62.274.652.960
Laba sebelum pajak perusahaan	442.601.475.802
Beban pajak pada tarif pajak berlaku	88.520.295.160
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:	
Representasi, iuran dan sumbangan	636.684.950
Biaya kendaraan direksi	348.341.371
Beban transportasi	278.478.009
Pemberian kenikmatan kepada Karyawan	142.537.179
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.771.123.526)
Lain-lain	142.615.067
Penjualan saham perusahaan asosiasi	(10.854.167.842)
Beban tangguhan	(9.382.391.240)
Jumlah	(20.459.026.032)
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-
Penyesuaian pajak tangguhan	-
Beban pajak penghasilan tahun berjalan (Perusahaan)	68.061.269.128
Beban pajak tangguhan - bersih Perusahaan	2.841.762.155
Anak Perusahaan	15.262.439.777
Jumlah beban pajak tangguhan - bersih	18.104.201.932
Jumlah beban pajak	86.165.471.060

Deferred Tax (Continue)

	2009	
	120.956.317.398	Income before tax per consolidated statements of income
	167.846.430.578	Equity in net losses subsidiaries
	288.802.747.976	Income before tax of the company
	66.424.632.034	Tax expense at prevailing tax rate
	1.023.960.887	Nondeductible (nontaxable) items:
	375.012.148	representation and donation
	280.130.493	Vehicle expense
	174.488.661	Transportation expense
	(695.349.706)	Employee welfare
	37.467.000	Interest income subjected to final tax
	-	Others
	-	Investment on CMMTC
	-	Deferred expenses
Jumlah	1.195.709.483	Total
	2.162.020.440	Adjustment due to change in tax rates
	4.567.195.070	Deferred tax adjustment
	74.349.557.027	Income tax expense (Company)
	-	Deferred income tax Company
	(14.763.034.516)	Subsidiary
	(14.763.034.516)	Income tax expense - net
	59.586.522.511	Total income tax expense - net

33. BAGIAN ATAS RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI

Bagian Perusahaan (49%) atas rugi bersih PT Sari Bangun Persada sebesar Rp 3.608.384.983 pada tahun 2009.

33. EQUITY IN NET LOSSES OF AN ASSOCIATE

This represents the Company's share (49%) in net loss of PT Sari Bangun Persada amounting to Rp 3,608,384,983 in 2009

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

34. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and a subsidiary calculate post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)**

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 684 dan 677.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2010
Biaya jasa kini	861.200.803
Biaya bunga	533.235.418
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	(214.194.000)
Biaya atas kurtailmen	-
Amortisasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	(988.264.514)
Biaya tahun berjalan	191.977.707

Jumlah tercatat di neraca konsolidasi yang timbul dari imbalan pasca kerja Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.442.732.962
Nilai kini kewajiban non-vested	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	2.656.852.000
Keuntungan actuarial yang belum diakui	9.515.963.408
Kewajiban imbalan kerja	14.615.548.370

Mutasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan yang disajikan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal tahun	14.696.296.663
Beban tahun berjalan	191.977.707
Pembayaran selama tahun berjalan	(272.726.000)
Saldo akhir tahun	14.615.548.370

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan estimasi biaya dan kewajiban imbalan pasca kerja

**34. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

The number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2010 and 2009 are 684 and 677, respectively.

The amounts recognized in consolidated statements of income in respect of these postemployment benefits are as follows:

2009	
1.505.178.915	Current service expense
1.826.740.605	Interest expense
78.106.000	Amortization of unrecognized past service cost
8.944.312.000	Curtailment expense
(4.207.304)	Amortization of unrecognized actuarial gain
12.350.130.216	Current year expense

The amounts included in the consolidated balance sheets arising from the Company and its subsidiary obligation with respect to post employment benefits are as follows:

2009	
832.897.000	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
376.916.169	<i>Present value of vested obligation</i>
2.871.046.000	<i>Unrecognized past service cost - non vested benefits</i>
10.615.437.494	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
14.696.296.663	<i>Employee benefit obligation</i>

Changes in liabilities recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

2009	
15.700.270.577	Balance at beginning of year
12.350.130.216	Current year expense
(13.354.104.130)	Actual benefits payment
14.696.296.663	Balance at end of year

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT RAS Actuarial Consulting on

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)**

oleh PT RAS Actuarial Consulting 31 Desember 2010 dan PT Watson Wyatt Purbajaga pada 31 Desember 2009 untuk perusahaan. Dan PT Bumi Dharma Akturia pada 31 Desember 2010 dan 2009 untuk CMS.

	2010	2009	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	9,0%	10,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,0%	8,5% - 10%	Salary growth rate
Tingkat kematian tahunan	TMI 1999	TMI 1999	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 1999	10% TMI 1999	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk tahun 2010 dan 2009 adalah	5% sampai umur 25 tahun menurun secara linear sampai 0% sampai umur 45 tahun dan selamanya/ 5% up to age 25 declining linearly up to 0% up to age 45 and thereafter		Turnover rates for 2010 and 2009

35. LABA PER SAHAM

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebesar Rp 298.263.030.765 pada tanggal 31 Desember 2010 dan (Rp 69.097.861.525 pada 31 Desember 2009).

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah 2.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham adalah sebesar Rp 149,13 pada 31 Desember 2010 dan (Rp 34,55 pada 31 Desember 2009).

36. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Transaksi hubungan istimewa

CMMTC merupakan perusahaan asosiasi tahun 2008. Sejak tanggal 6 Oktober 2009, investasi Perusahaan di CMMTC telah dikurangi sampai dengan 11%, maka sejak tanggal tersebut tidak dianggap sebagai pihak terkait pada tahun 2010. Pada 20 Juli 2010 Perseroan telah menjual saham kepemilikannya pada CMMTC. (Catatan 9)

**34. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

December 31, 2010 and PT Watson Wyatt Purbajaga on December 31, 2009 for the company. PT Bumi Dharma Akturia on December 31, 2010 and 2009 for CMS.

35. EARNINGS PER SHARES

Earnings

Net income for the calculation of basic earnings per share amounted to Rp 298,263,030,765 in December 31, 2010 and (Rp 69,097,861,525 December 31, 2009).

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) used for the computation of basic earnings per share is 2,000,000,000 shares for the years ended December 31, 2010 and 2009.

Earnings per Shares

Earnings per share amounted to IDR 149,13 on December 31, 2010 and (IDR 34,55 on December 31, 2009).

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

CMMTC was an associate in 2008. The Company's investment in CMMTC was reduced to 11%, hence, was no longer considered a related party in 2010. On July 20, 2010 the company has sell it stock ownership shares to CMMTC (Note 9).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI**

Perjanjian ikatan penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi hasil Jalan tol antara Perusahaan dengan PT Jasa Marga (Persero) telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003, terakhir ditegaskan kembali dalam PPJT Perusahaan dan perjanjian pengoperasian terpadu tanggal 7 April 2010 diatur bagi hasil sebagai berikut:

Waktu	Perusahaan/ Company	PT Jasa Marga (Persero)
	%	%
Sampai dengan 9 Mei 2002	75	25
10 Mei - 31 Desember 2002	65	35
1 Januari 2003 sampai akhir hak pengusahaan	55	45

Pada tanggal 17 September 2009, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan tol Prof. DR. Ir Sedyatmo antara JM dan Perusahaan sepakat untuk melakukan pemindahan transaksi pembayaran tol bagi pengguna Jalan tol dari arah Bandara ke ruas Jalan tol Lingkar Dalam Kota Jakarta yang semula dilakukan di Gerbang Tol Pluit 1 ke Gerbang Tol Kapuk.

Pelaksanaan Pengoperasian Gerbang Tol Kapuk ditanggung secara prorata 50%:50% oleh masing-masing pihak.

Pada 30 Juli 2010 Perusahaan, JM, PT Marga Mandala Sakti, PT Bintaro Serpong Damai, PT Jakarta Lingkar Baratsatu, PT Marga Nujasumo Agung, PT Trans Marga Jateng, PT Marga Sarana Jabar dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Addendum atas Perjanjian Kerjasama Pengembangan Sistem Pembayaran Elektronik (Electronic Payment) dengan Teknologi Kartu Nir Sentuh (Contactless Smartcard).

b. Tarif tol

1. Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2009, berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 514/KPTS/M/2009 tentang Penyesuaian Tarif Tol Pada beberapa Ruas Jalan tol, terhitung sejak 28 September 2009 tarif jalan tol lingkar dalam kota Jakarta mengalami perubahan, dengan rincian sebagai berikut :

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Agreements, commitments and contingencies related to the Company and its subsidiaries are as follows :

- a. Revenue sharing of toll road proceeds between the Company and PT Jasa Marga (Persero) which has been changed several times, most recently on March 19, 2003, The company has signed PPJT and integrated operational agreement dated April 7, 2010 whereby the two parties consented to the following sharing of toll road revenue:

PT Jasa Marga (Persero)	Period
%	
25	Up to May 9, 2002
35	May 10 - December 31, 2002
45	January 1, 2003 up to the end of operation

On September 17, 2009, based on "Minutes of Joint Operation Agreement with Kapuk Toll Gate on Toll Road of Prof. DR Ir. Sedyatmo", JM and the Company agreed to reallocate the toll gate from airport to Jakarta inner ring toll road located in Pluit Toll Gate to Kapuk Toll Gate.

The implementation cost for Kapuk Toll Gate operation is the agreed cost sharing between JM and the Company of 50% : 50%.

On July 30, 2010 the Company, JM, PT Marga Mandala Sakti, PT Bintaro Serpong Damai, PT Jakarta Ring Baratsatu, PT Marga Nujasumo Agung, PT Trans Marga Jateng, PT Marga Sarana Jabar, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has signed an Addendum to Agreement Joint Development of Electronic Payment System (Electronic Payment) with Contactless Smartcard.

b. Toll rates

1. The Company

On August 31, 2009, based on the Decision of the Minister of Public Works No.514/KPTS/M/2009, the new toll rates determined by vehicle type for the Jakarta Inner Ring Road effective September 28, 2009 have been changed to the following:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Golongan/ Class	Jenis Kendaraan	Tarif baru/ New rate
I	Sedan, jip, pick up, bus kecil, truk kecil, bus	6.500
II	Truk dengan 2 gandar	8.000
III	Truk dengan 3 gandar	10.500
IV	Truk dengan 4 gandar	13.000
V	Truk dengan 5 gandar	15.500

2. CMS

Pada tanggal 31 Mei 2010 tarif tol pada ruas tol Simpang Susun Waru Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 348/KPTS/M/2010, dengan rincian sebagai berikut:

Golongan/ Class	Jenis Kendaraan	Tarif baru/ New rate
I	Sedan, jip, pick up, bus kecil, truk kecil, bus	5.500
II	Truk dengan 2 gandar	8.000
III	Truk dengan 3 gandar	10.500
IV	Truk dengan 4 gandar	13.000
V	Truk dengan 5 gandar	16.500

- c. Pada tanggal 15 Mei 2008, CMS menandatangani perjanjian penataan dan pengusahaan reklame di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters. Dalam perjanjian tersebut CMS memberikan hak penempatan iklan di jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Rainbow Asia Posters dan CMS akan menerima kompensasi sebesar Rp 20.818.391.000 (belum termasuk PPH pasal 4 (2) 10%) untuk jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2009, CMS menandatangani perubahan kesatu atas perjanjian, yang menyatakan bahwa luas area yang disewa seluas 1.250 m2 dan kompensasi yang akan diterima CMS sebesar Rp 8.394.512.500. Jangka waktu masa penataan iklan selama satu tahun sejak tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan 14 Mei 2009 dan perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama enam tahun dengan

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

Tarif lama/ Previous rate	Type of Vehicles
5.500	Sedan, Jeep, Pickup, Minibus, Minitruck, Bus
7.000	Truck with double different gears
9.000	Truck with three different gears
11.500	Truck with four different gears
13.500	Truck with five different gears

2. CMS

On May 31, 2010 toll rates on toll roads Waru Interchange Juanda Airport, Surabaya subject to change, as stipulated in the Decree of the Minister of Public Works No.. 348/KPTS/M/2010, with details as follows:

- c. On May 15, 2008, CMS entered into an agreement of rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya toll road with PT Rainbow Asia Posters. In this agreement, CMS will give rights to place advertisements on the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road to PT Rainbow Asia Posters, and CMS will receive compensation of Rp 20,818,39,000 (excluding article 4 (2) income tax of 10%) for five years.

On August 31, 2009, CMS entered into the first amendment of the agreement stating that the area to be leased out is 1,250 square meters and CMS will receive compensation amounting to Rp 8,394,512,500. This agreement is valid for six years from May 15, 2008 until May 14, 2014, which includes a period of construction by PT Rainbow Asia Posters from May 15, 2008 until May 14, 2009. On December 31, 2009, receivables from PT Rainbow Asia

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

PT Rainbow Asia Posters sejak tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan 14 Mei 2014. Pada tanggal 31 Desember 2009, piutang usaha PT Rainbow Asia Posters sebesar Rp 404.962.200 (Catatan 16).

- d. Pada bulan Juni 2005, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dari BCA, berupa fasilitas "stand-by loan", yaitu fasilitas kredit berjangka yang dibayar kembali secara angsuran, dengan jumlah pokok maksimum Rp 153 miliar, dengan tingkat bunga 12,75% per tahun yang hanya akan ditarik dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan dana untuk pembayaran pokok obligasi CMNP III.

Suku bunga tahunan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Prime Lending Rate Bank BCA dikurangi 1%. Pada 31 Desember 2008 dan 2009 perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini

- e. Pada tanggal 2 Mei 2007, CW telah menandatangani perjanjian kredit sindikasi untuk pembangunan jalan tol Depok - Antasari senilai Rp 1.795.929.000.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Jabar Banten Tbk.

Tujuan penggunaan kredit untuk membiayai pengadaan tanah dan konstruksi jalan tol serta membiayai 70% kewajiban pembayaran bunga dalam periode konstruksi. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13,75% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman maksimum 11 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir kuartal pertama tahun 2018. Pada 31 Desember 2010, CW belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

- f. Pada 13 Februari 2008, telah ditandatangani Berita Acara Hasil Pembahasan Permohonan Pemberian Kompensasi atas pengeluaran biaya penertiban dan penataan awal lahan kolong tol, No. 08/BA.TE-RJT/HK.02.07/2008 dan No. 20/BA-HK.00/II/2008, antara Perusahaan dengan ketua tim evaluasi rekonstruksi Jembatan Tiga pada Jalan tol Ruas Cawang- Tanjung Priok-Ancol Timur- Jembatan Tiga/Pluit sesuai dengan Surat Keputusan kepada Badan Pengatur Jalan tol (BPJT) No. 09/KPTS/BPJT/ 2007 tanggal 30 Nopember 2007. Berita acara merupakan kesepakatan antara Tim Evaluasi dan Perusahaan, tentang pemberian kompensasi dalam bentuk perpanjangan konsesi sesuai ketentuan perundang-undangan, yang dihitung berdasarkan pendekatan investasi atau pendekatan biaya.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

Posters amounted to Rp 404,962,200 (Note 16).

- d. In June 2005, the Company obtained an additional loan facility from BCA, in the form of a stand-by loan being a term loan facility repayable through installment with principal not exceeding Rp 153 billion subject to interest rate of 12.75%, to be used by the Company only in the event of shortfall in funds for the repayment of CMNP III bonds principal.

The annual interest rate on this loan is equal to the Bank BCA Prime Lending Rate minus 1%. As of December 31, 2009 and 2008, the Company had never used this loan facility.

- e. On May 2, 2007, CW signed a syndicated credit agreement for the construction of the Depok - Antasari toll road amounting to Rp 1,795,929,000,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Jabar Banten Tbk.

The purpose of the credit utilization is to finance projected land acquisition, the construction of the toll road, and 70% of total interest obligation during construction. The interest rate is 13.75% per annum, with loan repayment period of a maximum of 11 years from the date of the agreement to the end of the first quarter of 2018. As of December 31, 2010, CW had never used this loan facility.

- f. On February 13, 2008, the Minutes of Meeting No. 08/BA.TE-RJT/HK.02.07/2008 and No. 20/BA-HK.00/II/2008, which discussed the Request for Compensation for expenditures incurred to clear and reorganize the land located below the toll road, were signed by the Company and the leader of the Evaluation Team for the reconstruction of the Jembatan Tiga stretch of the Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit toll road, in accordance with the decision letter from Toll Road Regulation Body (BPJT) No. 09/KPTS/BPJT/2007 dated November 30, 2007. These minutes constituted a consensus between the Evaluation Team and the Company regarding the grant of a longer concession period in accordance with the laws and regulations, to be calculated based on an investment approach or a cost approach.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

g. Penempatan jangka panjang

Akun ini merupakan penempatan jangka panjang dalam bentuk *Negotiable Certificates of Deposit (NCD)* yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$28 juta dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 3/9/KEP.GBI/2001 tanggal 29 Oktober 2001, kegiatan operasi Unibank telah dibekukan dan diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Perusahaan memperkirakan NCD tersebut akan dapat terpulihkan sejumlah Rp 156 miliar.

Berdasarkan surat BPPN kepada Perusahaan tanggal 28 Agustus 2002 dan pengumuman BPPN di surat kabar pada tanggal 22 November 2002, dinyatakan bahwa NCD yang diterbitkan oleh Unibank tidak termasuk dalam program penjaminan Pemerintah atas kewajiban bank umum karena Unibank melanggar peraturan perbankan dan keuangan Indonesia. BPPN dalam suratnya mengindikasikan bahwa Perusahaan tetap memiliki hak tagih kepada Unibank atas NCD tersebut.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi Perusahaan yang efektif tanggal 31 Desember 2003, nilai tercatat NCD tersebut telah disesuaikan berdasarkan hasil penilaian penilai independen.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28 juta dan US\$ 1 miliar.

Pemerintah Republik Indonesia telah membubarkan BPPN pada bulan Februari 2004.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

g. Long-term investment

The Company had investment in *Negotiable Certificates of Deposit (NCD)* issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank). The NCD have an aggregate nominal value of US\$28 million and an annual discount rate of 6%. The NCD bears zero interest and has matured in May 2002.

Pursuant to Decision Letter No. 3/9/KEP.GBI/2001 dated October 29, 2001 of the Governor of Bank Indonesia, the operations of Unibank were suspended and were handed over to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). Accordingly, the Company's management estimates that it can only recover Rp 156 billion of the NCD.

IBRA, in its letter to the Company dated August 28, 2002 and in its public announcement in the newspapers dated November 22, 2002, declared that the NCD issued by Unibank were not included in the Government's blanket guarantee program for liabilities of commercial banks because Unibank was in breach of the Indonesian financial and banking regulations. IBRA indicated in its letter that the Company still had the right to claim the NCD from Unibank.

In connection with the Company's quasireorganization which was effective at December 31, 2003, the carrying value of the NCD had been adjusted based on the valuation by an independent appraiser.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD with the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and non-material damages amounting to US\$ 28 million and US\$ 1 billion, respectively.

The Government of the Republic Indonesia officially dissolved IBRA in February 2004.

In its Decision No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

1. Menyatakan sah sertifikat-sertifikat deposito yang diterbitkan oleh Unibank.
2. Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat deposito tersebut.
3. BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan.
4. BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat deposito tersebut yang seluruhnya berjumlah US\$ 28 juta.

Pada tanggal 12 Oktober 2004 dan 26 Oktober 2004, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan melakukan banding atas hasil Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Putusan No.124/PDT/2005/PT.DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 24 Mei 2007, berdasarkan keputusan Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT Jo No.124/PDT/2005/PT. DKI, mengabulkan permohonan kasasi dari pemohon kasasi BPPN dan membatalkan putusan pengadilan tinggi Jakarta tanggal 28 April 2005 No. 124/Pdt/2005/PT.DKI.

Pada tanggal 15 Nopember 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas.

Pada tanggal 19 Desember 2008, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan No. 376 PK/PDT/2008 tanggal 19 Desember 2008, yang menolak Permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan dan menguatkan Putusan MA RI No. 413K/Pdt/2006 tanggal 30 Mei 2006. NCD yang diterbitkan Unibank kembali dinyatakan tidak sah, sehingga Perusahaan tidak berhak atas pencairan dana, dengan amar putusan sebagai berikut :

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

1. *The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.*
2. *The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof*
3. *IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.*
4. *IBRA must pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28 million.*

On October 12, 2004 and October 26, 2004, IBRA and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance filed an appeal against this verdict of the Central Jakarta District Court.

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court.

On May 24, 2007, through decision No. 413K/PDT in conjunction with No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the Supreme Court of the Republic of Indonesia approved the appeal filed by IBRA and overturned the decision of the DKI Jakarta Superior Court No. 124/Pdt/2005/PT.DKI, dated April 28, 2005.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision by the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 413K/PDT/2006 mentioned above.

On December 19, 2008, the Supreme Court issued Judicial Decision No. 376 PK/PDT/2008 dated December 19, 2008, which rejected the application for judicial review and upheld Supreme Court Decision No. 413K/Pdt/2006 dated May 30, 2006. The NCD issued by Unibank was declared invalid; thus, the Company is not entitled to disbursement of funds, with the following verdict:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

1. Menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali (Perusahaan);
 2. Menghukum Pemohon Peninjauan Kembali untuk membayar biaya perkara dalam pemeriksaan Peninjauan Kembali ini.
- h. Pada tahun 2008, Perusahaan ikut sebagai tergugat 2 atas kasus antara Hasan Ismail (Penggugat) melawan Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara, sehubungan dengan gugatan tanah di Kemayoran.

Pada tanggal 29 Januari 2009, Pengadilan Tata Usaha Negara dalam Putusan No.62/G/2008/PTUNJKT memutuskan diantaranya sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat dan Para Tergugat II intervensi seluruhnya dalam pokok perkara;
- Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya;
- Menyatakan batal Surat Keputusan Tergugat berupa: "Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1493/Gunung Sahari Selatan, atas nama PT. Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk";
- Memerintahkan Tergugat untuk mencabut Surat Keputusan berupa: "Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1493/Gunung Sahari Selatan, atas nama PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk".

Sehubungan dengan putusan tersebut pada tanggal 12 Pebruari 2009, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta.

Pada tanggal 22 Juni 2009, PTUN Jakarta No. 82/B/2009/ PTUN tanggal 22 Juni 2009, memutuskan menerima permohonan banding dan membatalkan putusan PTUN Jakarta No. 62/G/2008/ PTUN.JKT tanggal 29 Januari 2009.

Selanjutnya, pada tanggal 18 Agustus 2009, Hasan Ismail (Penggugat) mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI atas Putusan Pengadilan Tinggi TUN Jakarta dan juga telah menyampaikan Memori Kasasi. Perusahaan.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

1. *Rejected the request for Judicial Review from the Review Petitioner (Company);*
2. *Sentenced the Review Petitioner to pay the litigation costs for the examination in the Judicial Review.*

- h. *In 2008, the Company is included as second defendant in a legal suit between Hasan Ismail (the plaintiff) and the National Land Agency Office (BPN) registered with the State Administrative Court, about the claim on land located in Kemayoran.*

On January 29, 2009, The Jakarta State High Administrative Court No.62/G/2008/PTUNJKT decided among other things, as follows:

- *Reject the exceptions from the Defendant and the 2nd Defendants on all interventions in the substance of the case;*
- *Grant all requests from the Plaintiff;*
- *Declare void the Decision Letter made by the Defendant regarding "Building Use Right Certificate No. 1493/ Gunung Sahari Selatan in the name of PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk";*
- *Order the Defendant to revoke its Decision Letter "Building Use Right Certificate No. 1493/ Gunung Sahari Selatan in the name of PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk".*

In relation with the decision issued on February 12, 2009, the Company appealed to the Jakarta State High Administrative Court.

On June 22, 2009, the Jakarta State High Administrative Court issued the decision No. 82/B/2009/ PTUN dated June 22, 2009, which accepted the appeals and cancelled the decision of the Jakarta State High Administrative Court No. 62/G/2008/ PTUN.JKT dated January 29, 2009.

Furthermore, on August 18, 2009, Hasan Ismail (Plaintiff) appealed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia against the decision of Jakarta State High Administrative Court and has also submitted a Memory of Cassation. The Company has received the

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

telah menerima Memori Kasasi dan melalui kuasa hukumnya telah menyampaikan kontra memori kasasi pada tanggal 31 Agustus 2009.

Pada 14 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan putusan kasasi Mahkamah Agung nomor: 367K/TUN/2009 tertanggal 11 Februari 2010, yang telah mengabulkan permohonan kasasi dari Hasan Ismail (Pemohon Kasasi/Penggugat) dan memerintahkan kepada BPN selaku Tergugat untuk mencabut Sertifikat Hak Guna Bangunan, termasuk SHGB milik Perusahaan.

Atas putusan tersebut, Perusahaan akan mengajukan upaya hukum luar biasa berupa Peninjauan Kembali dan menyampaikan memori PK ke MA RI tanggal 26 November 2010.

- i. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta No. 71 tanggal 29 Juni 2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui:
 1. Rencana Perusahaan untuk memberikan dukungan kepada CMS dalam rangka restrukturisasi utang dalam bentuk:
 - a. Pelunasan dimuka sebesar Rp 100 miliar yang akan dipinjamkan oleh Perusahaan kepada CMS.
 - b. Kesediaan Perusahaan untuk menunjang biaya operasi dan pemeliharaan selama 10 tahun serta penyelesaian biaya konstruksi dan tanah, kekurangan pembayaran bunga jika diperlukan, yang diestimasikan sebesar Rp 374.522.726.877.
 - c. Hak pemegang obligasi konversi untuk menjual (*put option*) Obligasi Konversi kepada Perusahaan senilai Rp 351.334.269.272 pada saat atau setelah jatuh tempo tanggal 27 Juli 2014 dengan nilai nominal, dalam hal CMS tidak mampu menyelesaikan kewajibannya.
 2. Bahwa semua dokumen dan/atau perjanjian yang berkaitan dengan restrukturisasi utang CMS sepanjang tidak diubah atau dibatalkan akan tetap berlaku.
 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

Memory of Cassation and its legal representative has submitted a counter cassation on August 31, 2009.

On October 14, 2010, the Company has received the Supreme Court decision No. 367K/TUN/2009 dated February 11, 2010, which had granted the appeal of Hasan Ismail (Cassation Applicant / Plaintiff) and ordered to the BPN as Defendant to revoke the Certificate of Rights Building Use, including SHGB owned by the Company.

Based on this decision, the Company will file an extraordinary legal action of judicial review to the Supreme Court on November 26, 2010.

- i. *Based on Extraordinary Shareholders Meeting as stated in Notary Deed No. 71 dated June 29, 2009, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the following:*
 1. *The Company plans to provide support to CMS in order to restructure the debt in the form of:*
 - a. *Prepayment of Rp 100 billion to be loaned by the Company to CMS.*
 - b. *The Company's willingness to support the operation and maintenance costs of CMS over 10 years and completion of construction and land costs, shortage of interest payments, if necessary, with estimated amount of Rp 374,522,726,877.*
 - c. *Rights of holders of convertible bonds to sell (put option) to the Company Convertible Bonds worth Rp 351,334,269,272 on or after the maturity date of July 27, 2014 with a nominal value, in terms of CMS is not able to complete its obligations*
 2. *That all documents and/or agreements relating to debt restructuring of CMS that were not changed or cancelled will remain valid.*
 3. *Give authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to perform any*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana transaksi dan atau pemberian dukungan kepada CMS, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk menegosiasikan dan menandatangani atau turut menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dan atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap paling baik bagi Perusahaan serta tindakan-tindakan lain yang dianggap baik dan berguna untuk mencapai tujuan penyelesaian restrukturisasi utang CMS dengan sebaik-baiknya.

j. Dalam rangka pembebasan tanah CMS mendapatkan gugatan antara lain:

i. CMS mendapat gugatan dari Abu Shobiran (perseorangan) yang mengaku sebagai pemilik tanah seluas 6.530 m² (tanah Kodam V Brawijaya). Dalam gugatan tersebut Abu Shobiran menuntut Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 6,53 miliar ditambah bunga 3% per bulan keterlambatan pembayaran. Gugatan Abu Shobiran tersebut telah dikalahkan pada Pengadilan Tinggi Surabaya dan kasasinya telah ditolak oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 5 Mei 2008.

ii. CMS mengajukan gugatan kepada Kodam V Brawijaya agar dapat segera melakukan hibah tanah seluas 88.200 m² untuk keperluan pembangunan jalan tol. CMS menganggap bahwa Kodam V Brawijaya telah ingkar janji dan menuntut ganti rugi sebesar Rp 132 miliar untuk hibah tersebut, sedangkan yang telah disepakati adalah Rp 17 miliar.

Pengadilan Negeri telah memenangkan gugatan CMS dan dikuatkan dengan putusan Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung tanggal 18 Juli 2008. Saat ini sedang dilakukan pembicaraan mengenai bentuk pengalihan yang akan dilakukan oleh Kodam V Brawijaya ke CMS.

iii. CMS selaku tergugat II bersama dengan PT Hanil Jaya (tergugat I) dan Tim Pengadaan Tanah (TPT) (tergugat III) mendapat gugatan dari Komat (perseorangan) yang mengaku sebagai pemilik tanah seluas 2.500 m² di desa Janti yang terkena proyek jalan tol.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

necessary action in connection with the planned transaction and/or the provision of support to CMS, including but not limited to negotiating and signing or co-signing a debt restructuring agreement and/or other documents required using the terms and conditions that are considered best for the Company and other measures that consider good and useful to achieve the best possible restructuring settlement for CMS's debt.

j. In connection with land acquisition, CMS has faced several lawsuits, as follows:

i. CMS is a defendant on a lawsuit filed by Abu Shobiran (the plaintiff) in connection with land measuring 6,530 m² (Kodam Brawijaya V land). In this case, the Company was requested to pay Rp 6.53 billion plus interest of 3% per month of late payment. The High Court Surabaya decided in favor of CMS and the plaintiff's appeal was rejected by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on May 5, 2008.

ii. CMS filed a lawsuit against Kodam V Brawijaya due to a land transfer measuring 88,200 m² for toll road construction. CMS deemed that Kodam V Brawijaya has ignored the agreed fee for transfer and filed a claim Rp 132 billion while the amount agreed for the land transfer was Rp 17 billion.

District Court has decided in favor of CMS, and such decision was upheld by the Higher Court and Supreme Court of Republic of Indonesia on July 18, 2008. Currently, the form of transfer of the land by Kodam V Brawijaya to the company is being discussed.

iii. CMS (as defendant II) together with PT Hanil Jaya (defendant I) and Land Procurement Team (TPT) (defendant III) are on a lawsuit from Komat (individuals) who claimed as the owner of 2,500 sqm land in Janti villages affected by the toll road project. The Sidoarjo District Court

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)

Pengadilan Negeri Sidoarjo dalam surat keputusannya tanggal 16 Oktober 2008 mengabulkan sebagian gugatan Komat dengan menghukum TPT untuk membayar ganti rugi atas tanah yang terkena proyek jalan tol seluas 252 m2 senilai Rp 252 juta, dan menghukum PT Hanil Jaya untuk membayar uang kerugian sebesar 10% untuk setiap bulan dari nilai ganti rugi tanah yang telah ditetapkan terhitung tanggal 10 Maret 2008 sampai dengan putusan dilaksanakan jika telah mempunyai kekuatan hukum tetap. Pada saat ini pihak tergugat sedang mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi Jawa Timur.

- k. Tim Pengadaan Tanah (TPT) selaku tim yang dibentuk Menteri Pekerjaan Umum untuk melaksanakan pengadaan tanah juga mendapatkan gugatan dan somasi antara lain:

- i. Gugatan dari Yulianto Cs (3 orang), yang menganggap bahwa TPT telah melakukan wan prestasi atas pemberian ganti rugi tanah mereka yang telah digunakan untuk keperluan pembangunan jalan tol. Hal ini telah diselesaikan dengan penandatanganan pelepasan hak dari Pondok Tjandra kepada Yulianto Cs pada tanggal 22 Desember 2009.
- ii. TPT dilaporkan oleh PT Surya Inti Permata pemilik tanah di Tambak Sawah Waru (pemegang sertifikat) yang juga diakui hak kepemilikannya oleh warga Tambak Sawah Waru Sidoarjo. Perkara tersebut sedang diperiksa oleh penyidik Polda Jatim.

Kasus tersebut diatas dapat berdampak terhadap CMS selaku pihak yang melakukan pendanaan terhadap pembangunan jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda.

- i. Pada tanggal 14 Nopember 2008, CMS mendapat surat dari Tim Pengadaan Tanah jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, untuk dapat menyediakan dana sebesar Rp 28.173.488.522 (termasuk Rp 3.871.970.000 yang telah disajikan sebagai hutang kepada Tim Pengadaan Tanah) guna penyelesaian masalah pengadaan tanah.

Manajemen CMS berpendapat bahwa CMS akan menyediakan dana tersebut namun realisasinya dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)

decided thru its letter dated October 16, 2008 to grant part of Komat lawsuits by punished TPT to pay compensation for the land affected by the toll road project measuring 252 sqm area of Rp 252 million, and PT Hanil Jaya must pay compensation 10% for each month of the value land compensation established starting dated March 10, 2008 until the decision implemented if it has a permanent legal force. At this time the defendant is filing an appeal process in the High Court of East Java.

- k. *The Tim Pengadaan Tanah (TPT) as Land Procurement Team which was formed by Ministry of Public Works to acquire land for toll road, is also a defendant in the following lawsuits:*

- i. *Claims of Yulianto Cs (3 person), who considers that TPT has made wan achievement of redress their land that has been used purposes highway construction. This has been resolved with the signing of the waiver of Pondok Tjandra to Yulianto Cs on December 22, 2009*
- ii. *TPT was reported by PT Surya Inti Permata as owner of a land located in Tambak Sawah Waru (certificate holder) which ownership of the land is also claimed by local people in Tambak Sawah Waru Sidoarjo. This case is still under investigation by Polda Jatim.*

The above cases might affect CMS as a party who finance the construction of Simpang Susun Waru – Bandara Juanda toll road.

- i. *On November 14, 2008, CMS received a letter from Tim Pengadaan Tanah (Land Procurement Team) of toll road Simpang Susun Waru - Bandara Juanda requesting to provide fund amounting to Rp 28,173,488,522 (including Rp 3,871,970,000 which was presented under other long-term payables as land acquisition) to settle the dispute on land acquisition.*

Management believes that CMS will provide the said fund however the disbursement will be made inline with the actual needs.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

- m. Pada 4 Agustus 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian opsi dengan BCA dan Bank Mega berkaitan dalam rangka restrukturisasi kewajiban CMS. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak kepada BCA dan Bank Mega sehingga Bank berhak menjual dan mengalihkan Obligasi Konversi atau Utang CMS sebesar Rp 351.334.269.269 kepada Perusahaan dan Perusahaan wajib, tanpa syarat apapun untuk membeli dan menerima pengalihan atas Obligasi Konversi atau Utang debitor. Jatuh tempo obligasi konversi atau Utang CMS adalah 27 Juli 2014 (Catatan 20 dan 21).
- n. Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS bersama dengan Bank Mega dan BCA selaku "Kreditur" dan Bank Mega selaku "Collecting Agent" menandatangani Perjanjian Pengelolaan Rekening. Perjanjian tersebut berisi antara lain:
- i. Perusahaan memberikan kuasa khusus kepada Collecting Agent untuk mengelola Rekening Penampungan Bersama (RPB) yang merupakan rekening pendapatan tol Perusahaan
 - ii. Perusahaan memberikan kuasa khusus kepada Mega dan BCA untuk mengelola Rekening Penampungan Bank Mega (RP Mega) dan Rekening Penampungan BCA (RP BCA), kedua rekening tersebut merupakan rekening untuk menampung pendistribusian dana dari RPB.
 - iii. Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk membuka dan mempertahankan dua Rekening Operasional pada Mega dan BCA dengan saldo minimum Rp 2.000.000.000.
 - iv. Dana yang ada di RPB, RP Mega dan RP BCA untuk periode 2 tahun sejak tanggal efektif tidak diberikan bunga atau nilai tambah lainnya yang sejenis, namun untuk periode setelah dua tahun sejak tanggal efektif akan diberikan bunga sebesar tingkat suku bunga jasa giro sebesar masing-masing 1% per tahun.

Seluruh dana dari RPB yang dikelola oleh *Collecting Agent*, setiap hari Selasa setiap minggunya, harus memindahkan/mentransfer 50% dari seluruh dana yang tersimpan dalam RPB ke RP BCA dan sisanya harus dipindahbukukan ke RP Mega. Seluruh dana yang telah disetor ke RP BCA dan RP Mega

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

- m. On August 4, 2009, the Company has signed an option agreement with the BCA and Bank Mega in a restructuring liability related to CMS. Based on the agreement, the Company granted rights to the BCA and the Bank Mega so that the Bank reserves the right to sell and transfer the Convertible Bonds or debt amounted to Rp 351,334,269,269 CMS to the Company and the Company shall, without any conditions to purchase and accept the transfer of the Convertible Bonds or debt of the debtor. Maturity of convertible bonds or debt CMS is July 27, 2014 (Notes 20 and 21).
- n. On August 4, 2009, CMS along with the Bank Mega and BCA as the "Creditor" and PT Bank Mega Tbk as "Collecting Agent" signed the Treaty Account Management. The agreement contains :
- i. The Company gives particular authorization to the Collecting Agent to manage the Joint Escrow (RPB), which represents toll revenue accounts of the Company
 - ii. The company gives particular authority to Bank Mega and BCA to manage the Escrow Bank Mega (Mega RP) and the Escrow BCA (RP BCA), the two accounts is the account to accommodate the distribution of funds from RPB.
 - iii. Companies promise and bind themselves to open and maintain two Operational Account of the Mega and BCA with minimum balance of Rp 2,000,000,000.
 - iv. Funds in the RPB, RP and RP Mega BCA for a period of 2 years from the effective date was not given interest or other similar value, but for the period after two years from the effective date will be given interest at the interest rate on current accounts at their respective 1% per years.

All funds from RPB managed by the *Collecting Agent*, every Tuesday every week, should move / transfer 50% of all funds that are stored in the RPB to RP BCA and the rest should be transferred to the RP Mega. All funds have been deposited to the RP and RP Mega BCA will be managed and / or used by each BCA

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

akan dikelola dan/atau digunakan oleh masing-masing BCA dan Mega sesuai dengan mekanisme dan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk periode selama 10 tahun pertama setelah tanggal Perjanjian ini digunakan untuk keperluan dan sesuai dengan urutan prioritas untuk pembayaran :
 - i. biaya bank atau administrasi bank
 - ii. hutang pokok dari hutang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran
 - iii. bunga dari hutang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran
 - iv. bunga pokok bunga dari hutang Obligasi Konversi berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran.
 - v. Bunga masih harus dibayar dari hutang Obligasi Konversi berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran.
 - vi. lebih awal (*prepayment*) atas hutang pokok dari FKTL/FKI, dengan ketentuan pembayaran lebih awal tersebut digunakan untuk mengurangi angsuran yang paling akhir dari FKTL/FKI.
 - vii. Khusus untuk jangka waktu 5 tahun pertama sejak tanggal efektif, apabila seluruh pokok hutang dan bunga sudah dibayar penuh, maka sisa dana akan digunakan untuk pembayaran kembali hutang pokok dari Obligasi Konversi.

Apabila dana dalam masing-masing RP Mega dan RP BCA tidak cukup untuk membayar hutang pokok dan bunga dari FKTL/FKI dan Base Interest, Perusahaan setuju dan berjanji serta mengikatkan diri untuk menyetorkan dana tambahan untuk menutupi seluruh kekurangan tersebut.

Selama periode ini seluruh beban operasional Jalan tol dan seluruh pembiayaan pemeliharaan aset rutin merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari Perusahaan, yang telah berjanji dan mengikatkan diri untuk menyediakan dana untuk keperluan tersebut dan menyetor dana tersebut.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

and Mega in accordance with the mechanisms and provisions as follows:

- a. For the period during the first 10 years after the date of this Agreement are used for purposes and in accordance with the order of priority for payment:
 - i. Bank charges or other administration charges.
 - ii. principal of the debt FK THL / FKI under the terms and payment schedules
 - iii. Interest from debt FKTL / FKI under the terms and payment schedules
 - iv. Base Interest dari hutang Obligasi Konversi berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran
 - v. Bunga Accrued Interest dari hutang Obligasi Konversi berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran
 - vi. Early (*prepayment*) of principal debt of FKTL / FKI, with provisions for the early payment used to reduce the most recent installment of FKTL / FKI.
 - vii. Especially for the first 5 years from the effective date, when all principal and interest are paid in full, the remaining funds will be used for repayment of debt principal of the Convertible Bonds.

If the funds in each of RP and RP Mega BCA is not sufficient to pay principal and interest of FKTL / FKI and Base Interest, the Company agrees and promises and binds itself to deposit additional funds to cover the entire shortfall

During this period all operating expenses and all financing toll road asset maintenance routine is the sole responsibility of the Company, which has been promised and bind themselves to provide funds for this purpose and to deposit such funds

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

b. Untuk periode setelah 10 tahun setelah tanggal Perjanjian ini digunakan untuk keperluan dan sesuai dengan urutan prioritas untuk pembayaran :

i. biaya bank atau administrasi bank

ii. membiayai biaya operasional pengoperasian dan pengelolaan Jalan tol

iii. membiayai pemeliharaan aktiva rutin (*routine maintenance capital expenditure*)

iv. hutang pokok dari hutang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran

v. bunga dari hutang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran

vi. lebih awal (prepayment) atas hutang pokok dari FKTL/FKI, dengan ketentuan pembayaran lebih awal tersebut digunakan untuk mengurangi angsuran yang paling akhir dari FKTL/FKI

vii. Khusus untuk jangka waktu 5 tahun pertama sejak tanggal efektif, apabila seluruh pokok hutang dan bunga sudah dibayar penuh, maka sisa dana akan digunakan untuk pembayaran kembali hutang pokok dari Obligasi Konversi.

Apabila dana dalam masing-masing RP Mega dan RP BCA tidak cukup untuk membayar hutang pokok dan bunga dari FKTL/FKI, Perusahaan setuju dan berjanji serta mengikatkan diri untuk menyetorkan dana tambahan untuk menutupi seluruh kekurangan tersebut.

o. Hasil dari RUPSLB tersebut dalam butir i di atas, kemudian ditindaklanjuti dalam RUPSLB tanggal 30 Juni 2010 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Nomor:77, dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, dengan salah satu hasil keputusan sebagai berikut: Sehubungan dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan tersebut di atas, RUPSLB juga menyetujui pelaksanaan dari seluruh kewajiban Perseroan dalam memberikan dukungan kepada anak perusahaan Perseroan, yaitu CMS dalam

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

b. For the period of after 10 years after the date of this Agreement are used for purposes and in accordance with the order of priority for payment

i. Bank charges or other administration charges

ii. financing operational costs of the operation and management of toll roads

iii. financing routine maintenance capital expenditure

iv. principal of the debt payable FKTL / FKI under the terms and payment schedules

v. Interest from debt FKTL / FKI under the terms and payment schedules

vi. early (prepayment) of principal debt of FKTL / FKI, with provisions for the early payment used to reduce the most recent installment of FKTL / FKI

vii. Especially for the first term of 5 years from the effective date, when all principal and interest are paid in full, the remaining funds will be used for repayment of debt principal of the Convertible Bonds.

If the funds in each of RP and RP Mega BCA is not sufficient to pay principal and interest of FKTL / FKI, the Company agrees and promises and binds itself to deposit additional funds to cover the entire shortfall.

o. Results of the EGM is in item i above, then followed up in the EGM on June 30, 2010 as outlined in the Deed No. 77, made by Mrs. Poerbaningsih Adi SH, Notary in Jakarta, with one of the resolution as follows: In connection with the approval of the Annual Report and Financial Statements legalization of the above, the shareholders also approved the implementation of all obligations of the Company in providing support to the Company's subsidiaries, namely CMS within the framework of the implementation of restructuring the debt of these subsidiaries as

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

rangka pelaksanaan restrukturisasi utang anak perusahaan tersebut sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 29 Juni 2009 terkait dengan kewajiban untuk melakukan pembayaran terhadap pokok, bunga, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang; melakukan pembayaran terhadap pokok Obligasi Konversi, Base Interest, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi; dan menyetujui pelaksanaan seluruh kewajiban CMS sehubungan dengan Perjanjian Alternatif dan seluruh dokumen sehubungan dengan Perjanjian Alternatif yang merupakan addendum dari Perjanjian Obligasi Konversi.

- p. Pada 23 September 2010, Perusahaan dan PT Nusantara Sarana Telekomunikasi telah menandatangani perjanjian kerjasama penyediaan jaringan Fiber Optik dan penguat sinyal di jalan tol ruas Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit.

38. Penerapan PPSAK No 1 dan PPSAK No 3

Pada Juni dan Desember 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 1, "tentang Pencabutan PSAK 37: Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol" dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 3, "tentang Pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang-Piutang Bermasalah" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif

Dampak atas penerapan PPSAK No. 1 dan PPSAK No. 3 terhadap saldo awal neraca konsolidasi pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	<i>Nilai dilaporkan/ As reported</i>	<i>Penyesuaian Adjustments</i>
Aset:		
Aset tetap (Catatan 11)	7.639.208.255	(7.639.208.255)
Beban tangguhan - bersih (Catatan 11)	47.047.036.254	(47.047.036.254)
Kewajiban:		
Hutang bank (Catatan 20)	615.413.958.786	(36.201.607.254)
Obligasi Konversi (Catatan 21)	374.699.636.886	(23.365.367.617)
Ekuitas:		
Saldo laba-belum ditentukan Penggunaannya	415.207.477.174	4.880.730.359

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

already decided at the Extraordinary General Meeting of the Company on June 29, 2009 related to the obligation to make payments of principal, interest, penalties and other fees based on the Debt Restructuring Agreement; make a payment towards the principal Convertible Bonds, Base Interest, penalties and other charges under the Agreement Convertible Bonds, and approve the implementation of all obligations in connection with the Agreement Alternative CMS and all documents relating to the Alternative Agreement is an addendum of Convertible Bond Agreement.

- p. On September 23, 2010, the Company and PT Nusantara Sarana Telekomunikasi has signed a cooperation agreement providing Fiber Optic network and the signal amplifier in Cawang toll road - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit.

38. Application of PPSAK No. 1 and PPSAK No. 3

In June and December 2009, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) issued Statement of Financial Accounting Standards Revocation (PPSAK) No. 1, "the revocation of PSAK 37: Accounting Concerning Toll Road Operations" and Statement of Financial Accounting Standards Revocation (PPSAK) No. 3, "about the revocation of PSAK 54: Accounting for Trouble Debt Restructuring," which became effective since January 1, 2010 and applied prospectively

Reimpact of adoption of PPSAK No. 1 and PPSAK No. 3 to the beginning of consolidated balance sheet on January 1, 2010 are as follows:

<i>Nilai disesuaikan/ As adjusted</i>	
	Assets:
-	Fixed asset (Note 11)
-	Deferred costs - net (Note 11)
	Liabilities:
579.212.351.532	Bank loans (Note 20)
351.334.269.269	Convertible bonds (Note 21)
	Equity:
420.088.207.533	Retained earnings - unappropriated

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

Segment information of the Company and its subsidiaries is as follows:

	2010					
	Perusahaan Ruas JIUT/ Company JIUT	CMS, Anak Perusahaan Ruas SSWB/ CMS, Subsidiary SSWB	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	
Segmen Pendapatan	702.627.619.936	47.424.540.050	13.300.715.081	(12.989.774.451)	750.363.100.616	Segment revenue
Hasil segmen	521.231.000.226	(5.491.103.134)	2.961.697.107	(771.730.840)	517.929.863.359	Segment result
Beban Umum dan Administrasi tidak dapat Dialokasikan					122.583.332.522	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha					395.346.529.837	Income from operations
Rugi penjualan aset tetap					(144.725.000)	Loss on sale of property and equipment
Penghasilan bunga					21.957.905.221	Interest income
Biaya Pinjaman					(65.488.383.918)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing – bersih					(135.863.173)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain					28.791.359.875	Others
Beban lain-lain – bersih					(15.019.706.995)	Other charges - net
Laba sebelum pajak penghasilan					380.326.882.842	income before income tax
Beban pajak					(86.165.471.060)	tax expenses
Laba sebelum hak minoritas					294.161.351.782	Income before minority interest
Hak minoritas					4.101.678.983	Minority interest
Laba Bersih					298.263.030.765	Net Income
ASET						ASSETS
Aktiva Segmen	1.818.201.808.388	1.343.285.092.818	133.662.882.742	(418.816.864.986)	2.876.332.918.962	Segment assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Kewajiban segmen	(85.410.198.495)	(375.235.188.634)	(11.614.564.489)	333.231.242.395	(139.028.709.223)	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					(924.327.987.739)	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban					(1.063.356.696.692)	Total liabilities
	2009					
	Perusahaan Ruas JIUT/ Company JIUT	CMS, Anak Perusahaan Ruas SSWB/ CMS, Subsidiary SSWB	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	
Segmen Pendapatan	598.492.783.644	33.046.077.550	1.562.414.544	(1.562.414.544)	631.538.861.194	Segment revenue
Hasil segmen	430.415.313.631	(20.099.478.856)	1.562.414.544	-	411.878.249.319	Segment result
Beban Umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					118.769.289.906	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha					293.108.959.413	Income from operations
Beban (penghasilan) lain-lain tidak dapat dialokasikan						Unallocated other charges (income)
Laba penjualan aset tetap					161.991.666	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga					5.979.004.205	Interest income
Beban restrukturisasi					(31.361.412.851)	Restructuring expenses
Biaya Pinjaman					(132.734.554.102)	Finance costs
Rugi atas klaim asuransi					(7.922.369.467)	Loss on insurance claim

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2009					
Perusahaan Ruas JIUT/ Company JIUT	CMS, Anak Perusahaan Ruas SSWB/ CMS, Subsidiary SSWB	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	
Kerugian kurs mata uang asing – bersih Lain-lain				(2.483.205.730)	Loss on foreign exchange (183.710.753) - net Others
Beban lain-lain – bersih				(168.544.257.032)	Other charges - net
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi				(3.608.384.983)	Equity in net loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan				120.956.317.398	income before income tax
Beban pajak				(59.586.522.511)	tax expenses
Laba sebelum hak minoritas					Income before minority
Hak minoritas					61.369.794.887 interest 7.728.066.638 Minority interest
Laba Bersih				69.097.861.525	Net income
ASET					ASSETS
Aktiva Segmen	1.737.999.683.995	1.382.704.804.648	126.797.583.264	(453.871.780.169)	2.793.630.291.738 Segment assets
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban segmen	(48.220.041.029)	(362.294.536.347)	(6.675.208.091)	294.850.743.820	(122.339.041.647) Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan				(1.137.362.554.588)	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban				(1.259.701.596.235)	Total liabilities

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan telah mengirim surat kepada Pemerintah RI cq. Menteri Keuangan perihal pelaksanaan putusan Mahkamah Agung no.1616/K/Pdt/2006 tanggal 23 November 2006 untuk membayar dana kepada Perusahaan sebesar Rp 310.943.487.117 berupa pokok deposito, bunga tertunggak, denda 2% perbulan sampai dengan 31 Maret 2011 dan dana dalam rekening giro (Catatan 13).

40. SUBSEQUENT EVENTS

On March 25 2011, the Company has sent a to the government of Indonesia cq. Finance minister to implement the decision of the supreme court no. 1616/K/Pdt/2006 dated November 23, 2006 to pay funds to the Company amounting Rp 310,943,487,117 as deposit principle, delinquent interest, penalty of 2% per month until March 21, 2011 and funds in the checking account (Note 13).

41. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 85 dengan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2011.

41. APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements from the first page until page 85 were approved by the Directors and authorized for issue on March 31, 2011